

**PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama	Gong Matua Hasibuan	Name
Alamat Kantor	Jalan Ketintang Baru No.11 Surabaya	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Cipinang Baru Bunder No. 25, RT 003 RW 013, Cipinang,Kebayoran Baru, Jakarta Timur	Address of Domicile
Telepon	(031) 8283180	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	R. Rawan Insani	Name
Alamat Kantor	Jalan Ketintang Baru No. 11 Surabaya	Office Address
Alamat Domisili	Jalan Gading IV No. 753 RT 013 RW 010, Pondok bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur	Address of Domicile
Telepon	(031) 8283180	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

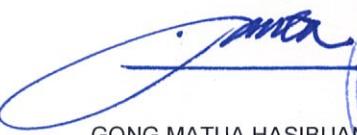
declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.*

The statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Surabaya, 31 Maret 2022 / 31 March 2022


GONG MATUA HASIBUAN
Direktur Utama/
President Director




R. RAWAN INSANI
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PEMBANGKITAN JAWA - BALI

Jl. Ketintang Baru 11 Surabaya 60231 - Indonesia, ☎ : 62-31- 8283180 (hunting) Fax : 62-31 - 8283183 E-mail : Info@ptpj.com website : www.ptpj.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangkitan Jawa-Bali dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangkitan Jawa-Bali and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
31 Maret/March 2022

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	12	7,343,968	CURRENT ASSETS <i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	13	290,103	<i>Time deposits</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	9	206,279	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha	14	21,954,378	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - bagian lancar		187,199	<i>Other receivables - current portion</i>
Piutang kepada ventura bersama - bagian lancar	10	124,055	<i>Receivables from joint ventures - current portion</i>
Persediaan	15	1,463,848	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar		755,157	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	28a	733,167	<i>Prepaid expenses and advances</i>
	<u>135,238</u>	<u>91,882</u>	
Jumlah aset lancar	<u>32,460,225</u>	<u>31,686,542</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	6	124,151,268	NON-CURRENT ASSETS <i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	7	1,460,599	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	8	12,390,846	<i>Investments in associates and joint ventures</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	9	-	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	28d	47,778	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang kepada ventura bersama - bagian tidak lancar	10	692,002	<i>Receivables from joint ventures - non-current portion</i>
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar		44,028	<i>Other receivables - non-current portion</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	28a	752,248	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset tidak lancar lain	11	164,834	<i>Other non-current assets</i>
	<u>164,834</u>	<u>872,473</u>	
Jumlah aset tidak lancar	<u>139,703,603</u>	<u>143,874,478</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>172,163,828</u>	<u>175,561,020</u>	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS DAN LIABILITAS				EQUITY AND LIABILITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19	3,261,362	3,048,614	Trade payables
Utang lain-lain	20	597,040	685,538	Other payables
Utang pajak lainnya	28b	109,124	173,671	Other taxes payable
Utang pajak penghasilan badan		18,239	537	Corporate income tax payable
Beban masih harus dibayar		61,761	89,391	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	31	233,979	334,725	Loans from a shareholder - short-term portion
Liabilitas sewa		33,730	33,414	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30	<u>702,192</u>	<u>588,940</u>	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5,017,427</u>	<u>4,954,830</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28d	1,072,316	446,616	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka panjang	31	2,183,226	2,163,361	Loans from a shareholder - long-term portion
Liabilitas sewa		26,274	34,246	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	30	<u>2,695,320</u>	<u>2,647,016</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>5,977,136</u>	<u>5,291,239</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp500 (nilai penuh) per saham				Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 24.000 juta saham				Authorised - 24,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid-up
- 6.000 juta saham	16	3,000,000	3,000,000	- 6,000 million shares
Tambahan modal disetor	17	2,915,205	2,915,205	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(62,725)	(62,725)	Difference in transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya		1,429,875	1,429,875	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya		30,064,155	31,915,518	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		<u>123,579,572</u>	<u>125,895,480</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
Pemilik entitas induk		160,926,082	165,093,353	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	18	<u>243,183</u>	<u>221,598</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>161,169,265</u>	<u>165,314,951</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		<u>172,163,828</u>	<u>175,561,020</u>	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan tenaga listrik	21	24,541,378	25,476,470	Sales of electricity
Pendapatan usaha lainnya	22	<u>4,966,756</u>	<u>4,957,706</u>	Other operating revenue
Jumlah pendapatan usaha		<u>29,508,134</u>	<u>30,434,176</u>	Total revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	23	(14,672,806)	(11,538,786)	Fuel and lubricants
Pemeliharaan	25	(4,126,561)	(4,180,398)	Maintenance
Penyusutan	6	(3,253,144)	(3,277,413)	Depreciation
Kepegawaian	26	(1,790,453)	(1,682,988)	Employee costs
Pembelian tenaga listrik	24	(333,617)	(325,288)	Purchased electricity
Lain-lain	27	<u>(924,562)</u>	<u>(903,679)</u>	Others
Jumlah beban usaha		<u>(25,101,143)</u>	<u>(21,908,552)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>4,406,991</u>	<u>8,525,624</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan		186,603	126,658	Finance income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih		3,924	(8,913)	Gains/(losses) on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	8	2,868,311	1,952,507	Share in net profit of associates and joint ventures
Beban lain-lain - bersih		<u>(273,789)</u>	<u>(355,769)</u>	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>7,192,040</u>	<u>10,240,107</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28c	<u>(1,371,852)</u>	<u>(2,536,295)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5,820,188</u>	<u>7,703,812</u>	PROFIT FOR THE YEAR

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	PROFIT FOR THE YEAR (continued)
LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)	5,820,188	7,703,812	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:			Other comprehensive income/(loss) for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8	(4,868)	<i>Share in other comprehensive (loss)/income from associates and joint ventures</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Revaluasi aset tetap	6	(3,154,021)	<i>Revaluation of property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	30	192,415	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Manfaat/(bebannya) pajak penghasilan terkait	28d	<u>665,085</u>	<i>Related income tax benefits/(expenses)</i>
		<u>(81,555)</u>	
	<u>(2,296,521)</u>	<u>145,889</u>	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(2,301,389)</u>	<u>336,930</u>	<i>Other comprehensive (loss)/income for the year after tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3,518,799</u>	<u>8,040,742</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5,810,033	7,661,396	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>10,155</u>	<u>42,416</u>	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>5,820,188</u>	<u>7,703,812</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3,494,125	7,995,887	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>24,674</u>	<u>44,855</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3,518,799</u>	<u>8,040,742</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity											Balance as at 1 January 2020 Dividends Profit for the year Other comprehensive income for the year Total comprehensive income for the year Balance as at 31 December 2020 Dividends Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest Disposal of a subsidiary Profit for the year Other comprehensive losses for the year Total comprehensive income for the year Balance as at 31 December 2021	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid-up capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement on defined benefit plan	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/ (loss) from associates and joint ventures	Selisih transaksi kepentingan non-pengendali/ Difference in transaction with non-controlling interest	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditetukan Appropriated	Tidak ditetukan Unappropriated									
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	3,000,000	2,915,205	1,429,875	30,899,514	125,737,981	(624,861)	447,869	(62,725)	163,742,858	178,632	163,921,490	Balance as at 1 January 2020	
Dividen	29	-	-	-	(6,645,392)	-	-	-	(6,645,392)	(1,889)	(6,647,281)	Dividends	
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	7,661,396	-	-	-	7,661,396	42,416	7,703,812	Profit for the year Other comprehensive income for the year	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	7,661,396	(6,916)	148,909	192,498	-	334,491	2,439	336,930	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	3,000,000	2,915,205	1,429,875	31,915,518	125,731,065	(475,952)	640,367	(62,725)	165,093,353	221,598	165,314,951	Balance as at 31 December 2020	
Dividen	29	-	-	-	(7,661,396)	-	-	-	(7,661,396)	(2,679)	(7,664,075)	Dividends	
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	18	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest	
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(414)	(414)	Disposal of a subsidiary	
Laba tahun berjalan Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	5,810,033	-	-	-	5,810,033	10,155	5,820,188	Profit for the year Other comprehensive losses for the year	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5,810,033	(2,462,877)	166,086	(19,117)	-	(2,315,908)	14,519	(2,301,389)	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	3,000,000	2,915,205	1,429,875	30,064,155	123,268,188	(309,866)	621,250	(62,725)	160,926,082	243,183	161,169,265	Balance as at 31 December 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15,415,195	11,667,301	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(11,533,375)	(9,610,081)	Cash paid to suppliers, employees and others
Penerimaan bunga	106,441	80,181	Interest received
Pembayaran surat keterangan pajak kurang bayar	(136,172)	(162,946)	Payments of tax assessment letter for underpayment
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	227,944	252,192	Cash receipt for corporate income tax refund
Penerimaan restitusi Pajak Penambahan Nilai	581,587	287,731	Cash receipts for Value Added Taxes refund
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(338,412)	(337,252)	Payments of corporate income tax and final income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4,323,208	2,177,126	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	307,069	315,410	Dividends received from associates and joint ventures
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(92,598)	(23,778)	Additions of investments in associates and joint ventures
Penambahan piutang kepada ventura bersama	(9,632)	-	Additions of receivables from joint ventures
Penempatan deposito	-	(31,962)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(1,093,904)	(1,591,389)	Purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	(39,757)	Addition of other non-current assets
Penarikan deposito berjangka	554,372	-	Withdrawal of time deposits
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	15,737	-	Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(15,400)	-	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(334,356)	(1,371,476)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	227,467	1,048,955	Proceeds of loans from a shareholder
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(334,297)	(165,340)	Payments of loans from a shareholder
Pembayaran liabilitas sewa	(57,991)	(30,709)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(2,679)	(1,889)	Payments of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(167,500)	851,017	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,821,352	1,656,667	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3,511,113	1,838,858	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11,503	15,588	Effect of changes in foreign currency
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7,343,968	3,511,113	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 34 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 34 for the presentation of the Group's cash flow information.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pembangkitan Jawa-Bali ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Oktober 1995, dari Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 9229 tanggal 10 November 1995, Tambahan No. 90.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 14 Agustus 2020, dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, terkait perubahan susunan Dewan Direksi Perseroan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0366073 tanggal 26 Agustus 2020.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa, Kalimantan, dan Sumatera. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Pembangkitan tenaga listrik;
- b. Konstruksi bangunan elektrikal;
- c. Pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
- d. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan; dan
- e. Perdagangan dan/atau kegiatan usaha pendukung dalam rangka optimisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan termasuk memberikan penugasan kepada entitas anaknya.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") masing-masing sebanyak 9.607 karyawan (tidak diaudit) dan 9.794 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pembangkitan Jawa-Bali (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 16 dated 3 October 1995, of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-12495-HT.01.01.Th.95 dated 3 October 1995 and was published in State Gazette No. 9229 dated 10 November 1995, Supplement No. 90.

The Articles of Association of the Company were recently amended by Notarial Deed No. 19 dated 14 August 2020, of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, in relation to changes in the composition of the Company's Board of Directors. This change was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0366073 dated 26 August 2020.

The Company is domiciled in Surabaya with business units located in Java, Kalimantan, and Sumatera. The Company's head office is located in Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electric power industry business, based on the principles of competitive industry and commerce, consisting of the following activities:

- a. Power plants;
- b. Electrical buildings construction;
- c. Installation of electrical equipments;
- d. Maintenance and/or operation of electrical equipments; and
- e. Sales and/or other supporting business activities in order to optimise the available resources of the Company, including delegating assignments to its subsidiaries.

The Company is one of the group of companies owned by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

As at 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total permanent number of employees of 9,607 (unaudited) and 9,794 (unaudited), respectively.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komisaris Utama Komisaris	Dedeng Hidayat Komang Parmita Jisman P. Hutajulu Hendra Iswahyudi Emir Kresna Wardana*) Bagus Puruhito*)	Sriyono D. Siswoyo Defy Indiyanto Budiarto Sunarsip Jisman P. Hutajulu Hendra Iswahyudi	President Commissioner Commissioners
Plt Komisaris	-	Benny MM Marbun	Acting as Commissioner

*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 30 Desember 2021.

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Direktur Utama	Gong Matua Hasibuan**)	-	President Director
Plt Direktur Utama	-	Sugiyanto	Acting as President Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Karyawan Aji	Karyawan Aji	Director of Human Resources and Administration
Direktur Pengembangan dan Niaga	Iwan Purwana*)	Iwan Purwana	Director of Development and Commerce
Direktur Keuangan	R. Rawan Insani	R. Rawan Insani	Director of Finance
Direktur Operasi 1	M. Yossy Noval A.***)	Sugiyanto	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Rachmanoe Indarto	Rachmanoe Indarto	Director of Operation 2

*) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 25 Januari 2021.

**) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 Februari 2021.

***) Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 23 April 2021.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Ketua	Hendra Iswahyudi*)	Sunarsip	Chairman
Wakil Ketua	-	Defy Indiyanto Budiarto	Vice Chairman
Sekretaris/Anggota Anggota	Sigit Djalu Prakoso Andar Sudiar Sukma	Sigit Djalu Prakoso Andar Sudiar Sukma	Secretary/Members Members

*) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.K/DK/PJB/2021.

1. GENERAL (continued)

b. Management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

	2021	2020	
Komisaris Utama Komisaris	Dedeng Hidayat Komang Parmita Jisman P. Hutajulu Hendra Iswahyudi Emir Kresna Wardana*) Bagus Puruhito*)	Sriyono D. Siswoyo Defy Indiyanto Budiarto Sunarsip Jisman P. Hutajulu Hendra Iswahyudi	President Commissioner Commissioners
Plt Komisaris	-	Benny MM Marbun	Acting as Commissioner

*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 30 December 2021.

The composition of the Company's Board of Directors as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Direktur Utama	Gong Matua Hasibuan**)	-	President Director
Plt Direktur Utama	-	Sugiyanto	Acting as President Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Karyawan Aji	Karyawan Aji	Director of Human Resources and Administration
Direktur Pengembangan dan Niaga	Iwan Purwana*)	Iwan Purwana	Director of Development and Commerce
Direktur Keuangan	R. Rawan Insani	R. Rawan Insani	Director of Finance
Direktur Operasi 1	M. Yossy Noval A.***)	Sugiyanto	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Rachmanoe Indarto	Rachmanoe Indarto	Director of Operation 2

*) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 25 January 2021.

**) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 19 February 2021.

***) Based on decision of the shareholders at the Circular General Shareholders Meeting of the Company dated 23 April 2021.

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Ketua	Hendra Iswahyudi*)	Sunarsip	Chairman
Wakil Ketua	-	Defy Indiyanto Budiarto	Vice Chairman
Sekretaris/Anggota Anggota	Sigit Djalu Prakoso Andar Sudiar Sukma	Sigit Djalu Prakoso Andar Sudiar Sukma	Secretary/Members Members

*) Based on decision of the Audit Committee No. 010.K/DK/PJB/2021.

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU, AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis”
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang “Reformasi Acuan Suku Bunga 2”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, “Akuntansi Sukuk”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, “Akuntansi Wa’d”
- Amandemen PSAK No. 73, “COVID-19 Terkait Konsesi Rental”
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”, ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki piutang kepada ventura bersama (Catatan 10) dan pinjaman dari pemegang saham (Catatan 31) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”

2. NEW, AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (“SFAS”) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“IFAS”)

The adoption of the following new standards, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the year:

- SFAS No. 112, “Accounting for Endowments”
- Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations - Business Definition”
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding “Interest Rate Benchmark Reform 2”
- Annual improvement to SFAS No. 110, “Sukuk Accounting”
- Annual improvement to SFAS No. 111, “Wa’d Accounting”
- Amendment to SFAS No. 73, “COVID-19 related Rent Concessions”
- Annual improvements to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”, SFAS No. 13, “Investment Property”, SFAS No. 48, “Impairment of Assets”, SFAS No. 66, “Joint Arrangements”, IFAS No. 16, “Service Concession Arrangements”

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has receivables from joint ventures (Note 10) and loans from a shareholder (Note 31) which refer to United States Dollars London Interbank Offered Rate (“LIBOR”) and extend beyond 2022. As at 31 December 2021, the alternative benchmark has not yet been determined.

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”
- Amendment to SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use”

Lampiran 5/4 Schedule**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU, AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN, SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi sehubungan dengan Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Perbandingan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, Amandemen PSAK No. 46, dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. NEW, AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows: (continued)

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract relating to Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, Amendment to SFAS No. 46, and Revision of SFAS No. 107 which are effective beginning 1 January 2023, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on a going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred is the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Lampiran 5/7 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)**i.2. Akuisisi** (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**c. Principles of consolidation** (continued)**i.2. Acquisition** (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama** (lanjutan)- **Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar asset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- **Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**c. Principles of consolidation** (continued)**iv. Accounting for associates and joint ventures** (continued)- **Acquisitions**

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusikan yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup, diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") adalah masing-masing Rp14.269 dan Rp14.105.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Disposals (continued)

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities, are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such a date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The conversion rates used by the Group on 31 December 2021 and 2020 for United States Dollar ("US\$") are Rp14,269 and Rp14,105, respectively.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas dalam Grup (tidak ada yang memiliki mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasian, selisih kurs yang timbul dari penjabaran setiap investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of the Group's entities (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency using the following procedures:

- (a) *The assets and liabilities presented in the statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures" as follows:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- e. **Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. **Transactions with related parties** (continued)

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

A Government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Government-related entities include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortised cost; and
- financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**f. Aset keuangan** (lanjutan)**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**f. Financial assets** (continued)**i. Classification, recognition and measurement** (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas asset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing - bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses are presented in other gains or losses on foreign exchange - net and impairment expenses in other expenses.

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklassifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**f. Aset keuangan** (lanjutan)**f. Financial assets** (continued)**iv. Penurunan nilai aset keuangan****iv. Impairment of financial assets**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan umum dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup).

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a general approach to calculating the expected credit losses ("ECL") for financial assets. ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in the credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the credit losses that are expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**g. Aset tetap**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadang utama.

g. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

The following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Land and land rights;
- Buildings, reservoirs and infrastructure;
- Installations and power plants;
- Transmissions equipment;
- Distribution equipment;
- Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and
- Major spare parts.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah dan hak atas tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset yang ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Aset tetap, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Property, plant and equipment (continued)

The classes of asset above, are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. The valuation of those assets is performed by external independent valuers that are registered with the Financial Services Authority ("FSA"). The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installation and power plants</i>
Perlengkapan transmisi dan distribusi	40	<i>Transmissions and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadang utama	20 - 40	<i>Major spare parts</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

g. Property, plant and equipment (continued)

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.h.).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.h.).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs that are incurred in order to add, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For property, plant and equipment that can no longer be utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan dihapuskan dan aset tetap yang sedang diperbaiki. Aset tetap ini disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be disposed of and property, plant and equipment that will be repaired. These assets are depreciated using the straight-line method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress represents the costs that are directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, the depreciation of property, plant and equipment that is used in the construction and the cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Sewa**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**h. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life, for example *goodwill*, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than *goodwill* would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised as the date of which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

i. Leases**The Group as a lessor**

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is classified as an operating lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

The Group as a lessor (continued)

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment, for which the rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but they may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**i. Sewa** (lanjutan)**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**i. Leases** (continued)**The Group as a lessee** (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of the lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.h).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Opsi perpanjangan dan terminasi

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Majoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.h).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statement of financial position.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of the extension and termination options that are held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

j. Biaya pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases (continued)

Lease modification (continued)

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification a lessee shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the remeasurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

j. Borrowing costs

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT
(continued)**

j. Biaya pinjaman

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, dialui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

ACCOUNTING

POLICIES

j. Borrowing costs

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

k. Investment properties (continued)

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

n. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pemeliharaan pada periode digunakan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Investment properties (continued)

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

m. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

n. Inventories

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage. Supplies of maintenance materials are charged to maintenance costs in the period in which they are used.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue recognition has to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition (continued)

- i. Identify contract(s) with a customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer. If the consideration that is promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to the customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Dalam hal kontrak harga tetap, pelanggan membayar jumlah tetap berdasarkan jadwal pembayaran. Jika jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, liabilitas kontrak diakui.

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PLN dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu ketika listrik dikonsumsi oleh PLN.

Pendapatan listrik termasuk estimasi nilai listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan dari tanggal pembacaan meter terakhir mereka dan periode pelaporan. Pendapatan yang belum ditagih yang masih harus dibayar diakui sebagai aset kontrak dan dicadangkan pada bulan berikutnya ketika penagihan aktual terjadi. Pendapatan diakui berdasarkan jasa aktual yang diberikan sampai akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total jasa yang akan diberikan karena pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaatnya secara bersamaan.

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam sepanjang waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

**3. SIGNIFICANT
(continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition (continued)

In the case of fixed-price contracts, the customer pays the fixed amount based on a payment schedule. If the services rendered by the Group exceed the payment, a contract asset is recognised. If the payments exceed the services rendered, a contract liability is recognised.

Sales of electricity

Revenue from sales of electricity is recognised based on electricity usage (kWh) to PLN using the tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes the calculation of the capacity component, the fixed cost for operations and maintenance components, the fuel costs, power supply levels and other variables.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time when electricity is consumed by PLN.

Electricity revenue includes an estimated value of the electricity consumed by customer from the date of their last meter reading and the reporting period. Accrued unbilled revenues recognised as contract assets and are reserved in the following month when actual billing occurs. Revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers receive and consume the benefits simultaneously.

Rendering of services on maintenance and operation, power plant construction and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards the complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs that have been incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs that have been incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa pemeliharaan dan operasi, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan jasa lainnya (lanjutan)

Pendapatan jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam sepanjang waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Rendering of services on maintenance and operation, power plant construction and other services (continued)

Revenue from services is recognised on the basis of the work that is completed over time as the services are rendered to the customers.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and the payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")), or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of the plan's assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**p. Imbalan kerja** (lanjutan)Imbalan pascakerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Pesongan pemutusan kontrak kerja

Pesongan pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesongan; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesongan pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesongan pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesongan pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**p. Employee benefits** (continued)Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to public or private pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits that are paid are based on the Collective Labour Agreement.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least 6 years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities that are recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that involve the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT
(continued)**

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi digantikan oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika entitas menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi nilai provisi.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liabilities. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Where some or all of the expenditure required to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognised when, and only when, it is virtually certain that reimbursement will be received if the entity settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognised for the reimbursement shall not exceed the amount of the provision.

r. Utang usaha

r. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**s. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue that is recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

t. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

t. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group as reported in future years.

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Group considers all the facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 8).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

***Critical judgements in applying accounting policies* (continued)**

Interest in joint arrangements (continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *the legal form of the separate vehicle;*
 - *the terms of the contractual arrangement; and*
 - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded final conclusions were that the arrangements are joint ventures (Note 8).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasi piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasi piutang, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk hubungan dengan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan dapat diterima. Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and the other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but relationship with the customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup, ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 7.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use revaluation model

Management, with the assistance of an independent valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Sewa - estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business
PT Pembangkitan Jawa Bali Services ("PJBS") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Surabaya	Jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan pembangunan/(pemasangan) peralatan ketenagalistrikan/ Operation and maintenance of power plant and construction/ (installation) of electricity equipment

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining, the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests directly or indirectly in the following subsidiaries:

Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2021	2020	2021	2020
98.00	98.00	2001	1,414,145	1,349,157

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests directly or indirectly in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2005	146,005	111,239
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkit Tenaga Listrik ("SKP") *	Jakarta	Sertifikasi kompetensi tenaga teknik, konsultasi dibidang ketenagalistirikan/ <i>Certification competency technician, Consultation in power producer</i>	-	95.00	2015	-	9,175
PT Rekadaya Elektrika ("RE") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, dan operasi dan pemeliharaan sektor ketenagalistirikan/ <i>Engineering, procurement and construction, and operations and maintenance in the electricity sector</i>	98.90	98.90	2004	1,437,002	1,825,304
PT Rekadaya Elektrika Consult ("REC") *	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ <i>Supervision and consultation</i>	99.80	99.80	2010	123,025	174,086
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII")	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ <i>Trade, construction, mining and agriculture</i>	72.97	72.97	2002	394,773	321,644
PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("PJBI") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Investasi ketenagalistirikan/ <i>Investment in electricity</i>	100.00	100.00	2015	6,428,282	5,376,096
PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo ("PJB Investindo") * dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Jakarta	Penempatan investasi di pengadaan listrik/ <i>Investments in electricity procurement</i>	100.00	100.00	2020	117,840	23,759
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") *	Jakarta	Pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal/ <i>Financing through equity participation</i>	100.00	100.00	2020	123,100	23,750
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLNSC")	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa, enjiniring, rantai pasokan, dan konsultasi di bidang ketenagalistirikan/ <i>Operation and services trading, engineering, supply chain, consultation in the electricity sector</i>	51.00	51.00	2018	298,601	426,370

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pada tahun 2020, PJBI, entitas anak, mendirikan PJB Investindo dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867) yang merupakan 100,00% kepemilikan saham di PJB Investindo.

Pada tahun 2020, PJB Investindo, entitas anak PJBI, mendirikan PJBIC dengan penyertaan saham sebesar AS\$1.646.000 (setara dengan Rp23.867) yang merupakan 100,00% kepemilikan saham di PJBIC.

Efektif pada tanggal 20 Desember 2021, sesuai dengan Akta Notaris No. 7 dari Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notaris di Surabaya, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk menjual saham SKP ke Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, dimana Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham SKP atau setara dengan 95% kepemilikan atas SKP dengan nilai pengalihan sebesar Rp9.785. Nilai buku bersih SKP untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp6.158. Keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp3.627 disajikan sebagai bagian dari penghasilan/(bebannya) lain-lain - bersih dalam dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup.

In 2020, PJBI, a subsidiary, established PJB Investindo with share ownership amounted to US\$1,646,000 (equivalent Rp23,867) equivalent to 100.00% share ownership in PJB Investindo.

In 2020, PJB Investindo, a subsidiary of PJBI, established PJBIC with share ownership amounted to US\$1,646,000 (equivalent Rp23,867) equivalent to 100.00% share ownership in PJBIC.

Effective on 20 December 2021, in accordance with Notarial Deed No. 7 of Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notary in Surabaya, the Company entered into a share sale and purchase agreement to sell shares of SKP to Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, under which the Company sold all shares or equivalent to 95% ownership of SKP with a total transaction value of Rp9,785. The net book value of the Company's ownership portion in SKP was Rp6,158. The gain on sales of investment amounted to Rp3,627 is presented as part of other income/(expenses) - net in the Group's consolidated statements of profit or loss.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tahun 2021, PJBI, entitas anak, melakukan penambahan penyetoran modal sebesar Rp66.290 sehingga nilai penyertaan pada PJB Investindo menjadi Rp85.013.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penambahan penyetoran modal sebesar Rp181.092 sehingga nilai penyertaan pada PJBI menjadi Rp6.038.048.

5. SUBSIDIARIES (continued)

In 2021, PJBI, a subsidiary, made additional investments amounting to Rp66,290 thus the investment amount in PJB Investindo changed into Rp85,013.

In 2021, the Company made additional investments amounting to Rp181,092, therefore, the carrying amount of investments in PJBI amounting to Rp6,038,048.

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2021						
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali/ Difference arising on revaluation	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan							
Pemilikan langsung							
Tanah dan hak atas tanah	17,293,303	-	-	(846)	(241,648)	17,050,809	<i>Acquisition cost Direct acquisition</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8,823,787	18,646	-	(4,372)	(938,862)	7,899,199	Land and land rights Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	98,559,855	77,812	-	312,040	(10,968,464)	87,981,243	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	5,001,339	26,291	-	369	(740,326)	4,287,673	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	9,938	-	-	(455)	(3,575)	5,908	Telecommunications and data processing equipment
Perlengkapan umum	1,104,908	101,342	-	61,556	-	1,267,806	General equipment
Kendaraan bermotor	151,205	11,627	-	1,519	-	164,351	Motor vehicles
Material cadang utama	21,654	-	-	(230)	(635)	20,789	Major spare parts
Sub-jumlah	130,965,989	235,718	-	369,581	(12,893,510)	118,677,778	Sub-total
Aset hak guna							
Bangunan	9,983	7,813	(8,683)	-	-	9,113	<i>Right-of-use assets Buildings</i>
Peralatan	1,061	-	(845)	-	-	216	General equipment
Kendaraan	93,656	37,178	(13,952)	-	-	116,882	Motor vehicles
Sub-jumlah	104,700	44,991	(23,480)	-	-	126,211	Sub-total
Aset dalam pembangunan	4,996,372	858,083	-	(477,210)	-	5,377,245	<i>Construction in progress</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	1,927,399	13,537	-	73,837	(111,673)	1,903,100	<i>Assets not used in operations</i>
Jumlah	137,994,460	1,152,329	(23,480)	(33,792)	(13,005,183)	126,084,334	Total
Akumulasi penyusutan							
Pemilikan langsung							
Bangunan umum, waduk dan prasarana	1,075,833	198,954	-	(686)	(1,274,101)	-	<i>Accumulated depreciation Direct acquisition</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	5,367,111	2,731,203	-	(30,174)	(8,068,140)	-	Buildings, reservoirs and infrastructure
Perlengkapan transmisi dan distribusi	268,042	136,620	-	(12)	(404,650)	-	Installation and power plants
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,484	1,347	-	(74)	(3,575)	-	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan umum	848,971	122,602	-	(743)	-	970,830	Telecommunications and data processing equipment
Kendaraan bermotor	97,884	10,404	-	13,313	-	121,601	General equipment
Material cadang utama	256	1,055	-	(15)	(1,296)	-	Motor vehicles
Sub-jumlah	7,660,581	3,202,185	-	(18,391)	(9,751,944)	1,092,431	Sub-total
Aset hak guna							
Bangunan	5,562	6,439	(8,683)	-	-	3,318	<i>Right-of-use assets Buildings</i>
Peralatan	116	146	(127)	-	-	135	General equipment
Kendaraan	33,689	44,374	(10,687)	-	-	67,376	Motor vehicles
Sub-jumlah	39,367	50,959	(19,497)	-	-	70,829	Sub-total
Aset tidak digunakan dalam operasi	765,358	115,033	-	(9,047)	(111,673)	759,671	<i>Assets not used in operations</i>
Jumlah	8,465,306	3,368,177	(19,497)	(27,438)	(9,863,617)	1,922,931	Total
Penyisihan penurunan nilai	(5,309)	-	-	-	(4,826)	(10,135)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah tercatat	129,523,845					124,151,268	<i>Net carrying value</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2020					
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon implementation of SFAS No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung		Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon implementation of SFAS No. 73				
Tanah dan hak atas tanah	17,301,257	-	-	-	(7,954)	17,293,303
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8,802,049	-	10,532	-	11,206	8,823,787
Instalasi dan mesin pembangkit	97,879,451	-	105,634	-	574,770	98,559,855
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,972,815	-	27,413	-	1,111	5,001,339
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	9,738	-	200	-	-	9,938
Perlengkapan umum	1,015,229	-	81,643	-	8,036	1,104,908
Kendaraan bermotor	139,250	-	9,831	-	2,124	151,205
Material cadang utama	2,593	-	12,637	-	6,424	21,654
Sub-jumlah	<u>130,122,382</u>	<u>-</u>	<u>247,890</u>	<u>-</u>	<u>595,717</u>	<u>130,965,989</u>
Aset hak guna						
Bangunan	-	9,983	-	-	-	9,983
Peralatan	-	500	561	-	-	1,061
Kendaraan	-	<u>46,692</u>	<u>46,964</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>93,656</u>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>57,175</u>	<u>47,525</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>104,700</u>
Aset dalam pembangunan						
Aset tidak digunakan dalam operasi	4,067,978	-	1,536,704	-	(608,310)	4,996,372
Jumlah	<u>136,112,575</u>	<u>57,175</u>	<u>1,832,119</u>	<u>-</u>	<u>(7,409)</u>	<u>137,994,460</u>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung		Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon implementation of SFAS No. 73				
Bangunan umum, waduk dan prasarana	803,643	-	272,190	-	-	1,075,833
Instalasi dan mesin pembangkit	2,651,529	-	2,715,661	-	(79)	5,367,111
Perlengkapan transmisi dan distribusi	132,937	-	135,105	-	-	268,042
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,353	-	1,131	-	-	2,484
Perlengkapan umum	747,425	-	104,556	-	(3,010)	848,971
Kendaraan bermotor	88,667	-	9,217	-	-	97,884
Material cadang utama	70	-	186	-	-	256
Sub-jumlah	<u>4,425,624</u>	<u>-</u>	<u>3,238,046</u>	<u>-</u>	<u>(3,089)</u>	<u>7,660,581</u>
Aset hak guna						
Bangunan	-	-	5,562	-	-	5,562
Peralatan	-	-	116	-	-	116
Kendaraan	-	-	<u>33,689</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,689</u>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39,367</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39,367</u>
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>725,513</u>	<u>-</u>	<u>36,756</u>	<u>-</u>	<u>3,089</u>	<u>765,358</u>
Jumlah	<u>5,151,137</u>	<u>-</u>	<u>3,314,169</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,465,306</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,309)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5,309)</u>
Jumlah tercatat	<u>130,956,129</u>				<u>129,523,845</u>	<u>Net carrying value</u>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban usaha	3,253,144	3,277,413	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	115,033	36,756	<i>Other expenses</i>
Jumlah	3,368,177	3,314,169	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu, sedangkan HGB akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2044, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Aset tetap, kecuali tanah dan kendaraan bermotor, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya (termasuk *machinery breakdown*) kepada PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN"), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$2.900 juta dan Rp89.905 pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp646.080 dan Rp846.779.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00113/2.0012-00/Pl/02/0006/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.09.0012 dan OJK.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban usaha	3,253,144	3,277,413	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	115,033	36,756	<i>Other expenses</i>
Jumlah	3,368,177	3,314,169	Total

The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date, while HGB will expire from 2022 to 2044, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land rights, that are still in the extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

The property, plant and equipment, except land and motor vehicles, has been insured against fire and other possible risks (including machinery breakdown) with PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN"), with the coverage amounting to US\$2,900 million and Rp89,905 at 31 December 2021. Management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses on the assets.

As at 31 December 2021 and 2020, the gross carrying amount of property, plant and equipment that had been fully depreciated but was still in used amounted to Rp646,080 and Rp846,779, respectively.

On 31 December 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its property, plant, and equipment which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") in report No. 00113/2.0012-00/Pl/02/0006/1/III/2022 dated 30 March 2022, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.09.0012 and FSA.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 berdasarkan valuasi tanggal 31 Desember 2021. Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ Fair value measurements as at 31 December 2021 using				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah dan hak atas tanah	-	980,619	16,070,190	17,050,809
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	564,134	7,335,065	7,899,199
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	87,981,243	87,981,243
Perlengkapan transmisi dan penyaluran	-	-	4,282,848	4,282,848
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	5,907	5,907
Material cadang utama	-	-	20,789	20,789
Jumlah	-	1,544,753	115,696,042	117,240,795
				Total

- Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain harga yang kuotasi dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan tergantung dari kondisi tertentu, sedangkan untuk bangunan umum, instalasi dan mesin pembangkitan, serta gardu induk menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembang; dan
- i. Indeks Kemahalan Konstruksi.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The table below analyses the fixed assets that have been recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 based on valuation as at 31 December 2021. The different levels of fair value are defined as follows:

Tanah dan hak atas tanah	-	980,619	16,070,190	17,050,809	<i>Land and land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	564,134	7,335,065	7,899,199	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	87,981,243	87,981,243	<i>Installation and power plants</i>
Perlengkapan transmisi dan penyaluran	-	-	4,282,848	4,282,848	<i>Transmissions and distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	-	-	5,907	5,907	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Material cadang utama	-	-	20,789	20,789	<i>Major spare parts</i>
Jumlah	-	1,544,753	115,696,042	117,240,795	Total

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and

- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There were no fixed assets which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the year.

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach depends on certain circumstances, building, installation and power plant, and substation value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:

- a. Sale or rental price per square meter;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square meter;
- f. Depreciation rate;
- g. Operasional expense;
- h. Developer margin; and
- i. Construction Cost Index.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Jumlah yang diakui dalam laba rugi/ Amounts to be recognised in profit or loss		Penghasilan/ (kerugian), yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Gains/(losses) recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
				Depresiasi/ Depreciation	Penurunan nilai/ Impairment			
Tanah dan hak atas tanah	16,198,463	-	661	-	-	(128,934)	16,070,190	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	7,244,567	5,972	-	(172,910)	-	257,436	7,335,065	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	93,192,744	77,812	342,214	(2,731,203)	-	(2,900,324)	87,981,243	Installation and power plants
Perfengkapan transmisi dan penyaluran	4,733,297	26,291	381	(136,620)	(4,825)	(335,676)	4,282,848	Transmissions and distribution equipment
Perfengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7,454	-	(381)	(1,347)	(1)	182	5,907	Telecommunications and data processing equipment
Materai cadang utama	21,398	-	(215)	(1,055)	-	661	20,789	Major spare parts
Jumlah	121,397,923	110,075	342,660	(3,043,135)	(4,826)	(3,106,655)	115,696,042	Total

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ Fair value as at 31 December 2021	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable inputs	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	Land
Tanah Tanah kantor dan pembangkit	16,070,190	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	-Penyesuaian parameter pengembangan/ Adjustment of parameter development -Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects -Perubahan peruntukan/ Zoning changes	60% - 80%* - - -	-Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher KLB, the higher fair value -Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value -Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follow:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Jumlah yang diakui dalam laba rugi/ Amounts to be recognised in profit or loss	Depresiasi/ Depreciation	Penurunan nilai/ Impairment	31 Desember/ December 2021	Penghasilan/ (kerugian), yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Gains/(losses) recognised in other comprehensive income
Tanah dan hak atas tanah	16,198,463	-	661	-	-	(128,934)	16,070,190	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	7,244,567	5,972	-	(172,910)	-	257,436	7,335,065	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	93,192,744	77,812	342,214	(2,731,203)	-	(2,900,324)	87,981,243	Installation and power plants
Perfengkapan transmisi dan penyaluran	4,733,297	26,291	381	(136,620)	(4,825)	(335,676)	4,282,848	Transmissions and distribution equipment
Perfengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	7,454	-	(381)	(1,347)	(1)	182	5,907	Telecommunications and data processing equipment
Materai cadang utama	21,398	-	(215)	(1,055)	-	661	20,789	Major spare parts
Jumlah	121,397,923	110,075	342,660	(3,043,135)	(4,826)	(3,106,655)	115,696,042	Total

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows: (continued)

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ Fair value as at 31 December 2021	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ Range of unobservable inputs	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
Bangunan Bangunan umum	1,100,571	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Indeks koefisien/ <i>Index coefficient</i> -Volume bangunan/ <i>Building volumes</i>	0.45 - 5.46 60% - 70%*	-Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index coefficient, the higher fair value</i> -Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher building volumes, the higher fair value</i>	Buildings <i>General buildings</i>
Waduk dan prasarana	6,210,770	Trending/ <i>Trending</i>	-Indeks koefisien/ <i>Index coefficient</i>	1.00 - 2.27	-Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index coefficient, the higher fair value</i>	<i>Reservoir and infrastructure</i>
Jalan dan sepur samping	23,724	Trending/ <i>Trending</i>	-Indeks koefisien/ <i>Index coefficient</i>	1.00 - 2.35	-Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index coefficient, the higher fair value</i>	<i>Road and rail side</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	87,981,243	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Tingkat kemunduran fungisional/ <i>Functional obsolescence rate</i> -Tingkat kemunduran ekonomis/ <i>Economical obsolescence rate</i> -Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	1% - 30% 1% - 3% 1.00 - 2.00	-Semakin besar tingkat kemunduran fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher functional obsolescence rate, the lower fair value</i> -Semakin besar tingkat kemunduran ekonomis maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher economical obsolescence rate, the lower fair value</i> -Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	Installation and power plants
Perlengkapan transmisi dan distribusi	4,282,848	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	1.00 - 3.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	Transmissions and distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5,907	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	1.01 - 1.02	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	Telecommunications and data processing
Material cadang utama	20,789	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	-Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	1.00 - 3.00	-Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	Major spare parts

*) kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi/the range of weights of the unobservable input

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi, dikurangi dengan pajak penghasilan tangguhan terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Selain yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pergerakan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	125,731,065	125,737,981	<i>Balance at beginning of year</i>
Revaluasi aset tetap	(3,141,566)	-	<i>Revaluation of property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang dihapuskan	(12,455)	(6,916)	<i>Reclassification on revaluation surplus from disposals of property, plant and equipment</i>
Sub-jumlah	(3,154,021)	(6,916)	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak terkait	691,144	-	<i>Related income tax benefit</i>
Saldo akhir tahun	<u>123,268,188</u>	<u>125,731,065</u>	<i>Balance at end of year</i>

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp19.653.043 dan Rp21.237.317.

Aset dalam pembangunan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	2021	2020	
Pembangkit tenaga listrik			<i>Power plants</i>
Tenaga gas uap ("PLTGU")	5,237,478	4,871,371	<i>Steam gas power plant ("PLTGU")</i>
Tenaga uap ("PLTU")	62,517	93,724	<i>Steam power plant ("PLTU")</i>
Tenaga gas ("PLTG")	24,853	24,786	<i>Gas power plant ("PLTG")</i>
Tenaga surya ("PLTS")	24,436	-	<i>Solar power plant ("PLTS")</i>
Tenaga air ("PLTA")	14,643	2,785	<i>Hydro power plant ("PLTA")</i>
Fungsi pendukung	13,318	3,706	<i>Supporting function</i>
Jumlah	<u>5,377,245</u>	<u>4,996,372</u>	<i>Total</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of the Group's construction in progress was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/Amount	
	2021	2020
Proyek/Project add-on PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4	5,101,227	4,506,651
Lainnya/Others	276,018	489,721
Jumlah/Total	5,377,245	4,996,372

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp33.997 dan Rp56.781.

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang sementara belum digunakan dalam operasi dan aset tetap akan diperbaiki.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As at 31 December 2021 and 2020, the borrowing costs that were capitalised to construction in progress were Rp33,997 and Rp56,781, respectively.

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment temporarily not in use in operations, and those to be repaired.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of the property, plant and equipment as at 31 December 2021 and 2020.

7. PROPERTI INVESTASI

7. INVESTMENT PROPERTIES

	2021					<i>Direct acquisition Land and buildings</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	1,540,756	(86,511)	-	6,354	1,460,599	
2020						
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	1,493,375	39,972	-	7,409	1,540,756	<i>Direct acquisition Land and buildings</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Cipeundeuy - Bandung Barat dan Asahan - Sumatera Utara dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 32 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari, BUT Sinohydro Corporation Limited dan PT Bajradaya Sentranusa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh KJPP RHR dalam laporan No. 00113/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 dan Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 tanggal 12 April 2021, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto;
- e. Biaya operasional; dan
- f. Keuntungan pengembang.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan aset tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar yang disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain-bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2021 dan 2020.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties pertain to pieces of land that are owned by the Company located in Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Cipeundeuy - West Bandung and Asahan - North Sumatera with HGB for periods between 32 to 40 years, which will be expired in 2032, which are leased to PT PLN (Persero), PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero), PT Anugerah Mega Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Cirata Karya Lestari, BUT Sinohydro Corporation Limited and PT Bajradaya Sentranusa.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by KJPP RHR in report No. 00113/2.0012-00/PI/02/0006/1/III/2022 dated 30 March 2022 and Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners in the report No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 dated 12 April 2021, independent valuers registered with the Ministry of Finance and FSA.

The fair values of the investment properties are within Level 2 of the fair value hierarchy.

The Level 2 fair value of the land is calculated using the market approach and the income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of:

- a. Sale or rental price per square metre;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate;*
- d. Discount rate;*
- e. Operational expense; and*
- f. Developer margin.*

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.

The Group also recorded the changes in fair value were presented as part of other expenses - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended 31 December 2021 and 2020.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the investment properties as at 31 December 2021 and 2020.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Details of the investments in associates and joint ventures are as follows:

Nama entitas asosiasi dan ventura bersama/ Name of associates and joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2021	2020
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investments in associates</u>					
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2006	49.00	49.00
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2018	10.00	10.00
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	*)	10.00	10.00
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investments in joint ventures</u>					
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit listrik tenaga air/ Hydro electricity power plant	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2015	40.25	40.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("KPJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00	49.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJ")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga uap/ Steam gas electricity power plant	2019	30.00	30.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2019	30.00	30.00
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energy ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar electricity power plant	*)	51.00	51.00
PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE")	Jakarta	Pembangkit listrik tenaga air/ Hydro electricity power plant	*)	25.00	25.00

*) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

Pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements in the investments in associates and joint ventures are as follows:

	2021			Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)		Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount 31 December 2021
	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba(rugi)/ Share in net profit/(loss)		
Entitas asosiasi						
S2P	3,640,270	-	(229,042)	1,781,443	-	5,192,671
RDM	61,384	-	-	(6,887)	-	54,497
SS Pewali	25,491	-	-	14	-	25,505
Sub-jumlah	3,727,145	-	(229,042)	1,774,570	-	5,272,673
Ventura bersama						
BDSN	874,060	-	(74,268)	99,293	37,880	936,965
BPI	1,373,266	-	-	65,169	63,992	1,502,427
KPJB	60,295	-	(6,441)	5,633	-	59,487
SGPJJB	2,589,526	-	-	662,539	58,278	3,310,343
GTPJB	2,474	-	-	296	(44)	2,726
PMSE	23,741	56,740	-	(10,520)	(720)	69,241
NSHE	1,094,049	35,858	-	271,331	(164,254)	1,236,984
Sub-jumlah	6,017,411	92,598	(80,709)	1,093,741	(4,868)	7,118,173
Jumlah	9,744,556	92,598	(309,751)	2,868,311	(4,868)	12,390,846
	2020			Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)		Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount 31 December 2020
	Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount 1 January 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba(rugi)/ Share in net profit/(loss)		
Entitas asosiasi						
S2P	2,632,008	-	(203,776)	1,212,038	-	3,640,270
RDM	58,704	-	-	2,680	-	61,384
SS Pewali	26,291	-	-	(800)	-	25,491
Sub-jumlah	2,717,003	-	(203,776)	1,213,918	-	3,727,145
Associates						
S2P						
RDM						
SS Pewali						
Sub-total						
Joint ventures						
BDSN						
BPI						
KPJB						
SGPJJB						
GTPJB						
PMSE						
NSHE						
Sub-total						
Total						

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pergerakan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The movements in the investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

	2020			Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share in other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount 31 December 2020
	1 Januari 2020/ Carrying amount 1 January 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends		
Ventura bersama					
BDSN	794,887	-	(99,570)	138,275	874,060
BPI	1,282,000	-	-	44,025	1,373,266
KPJB	33,481	-	-	26,814	60,295
SGPJJB	2,041,733	-	-	528,740	2,589,526
GTPJB	1,945	-	-	287	2,474
PMSE	-	23,778	-	3	23,741
NSHE	1,009,527	-	-	445	1,094,049
Sub-jumlah	5,163,573	23,778	(99,570)	738,589	6,017,411
Jumlah	7,880,576	23,778	(303,346)	1,952,507	9,744,556
Joint ventures					
					Sub-total
					Total

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investments in associates and joint ventures.

The following tables contain the summarised financial information for the associates and joint ventures as at 31 December 2021 and 2020, that have been accounted for using the equity method:

Entitas asosiasi

Associates

	31 Desember/December 2021				
	S2P	RDM	SS Pewali	Total	
Kas dan setara kas	1,139,399	797	1,058,385	2,198,581	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	3,024,301	284,865	30	3,309,196	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	4,163,700	285,662	1,058,415	5,507,777	<i>Total current assets</i>
Utang usaha	1,246,735	97,749	-	1,344,484	<i>Trade payables</i>
Liabilitas lancar lainnya	5,077,251	167,058	38	5,244,347	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas lancar	6,323,986	264,807	38	6,588,831	<i>Total current liabilities</i>
Aset tidak lancar	29,863,035	1,425,822	119,718	31,408,575	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas keuangan	9,424,681	872,117	923,043	11,219,841	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	6,558,646	36,933	-	6,595,579	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	15,983,327	909,050	923,043	17,815,420	<i>Total non-current liabilities</i>
Aset bersih	11,719,422	537,627	255,052	12,512,101	<i>Net assets</i>
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	-	<i>% of ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	5,742,517	53,763	25,505	5,821,785	<i>The Group's share of the net assets of associates</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(549,846)	734	-	(549,112)	<i>Adjustments of equity methods</i>
Jumlah tercatat	5,192,671	54,497	25,505	5,272,673	Total carrying value

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Associates (continued)

	31 Desember/December 2021				
	S2P	RDM	SS Pewali	Total	
Pendapatan	11,645,263	272,200	-	11,917,463	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,775,285)	(236,981)	-	(6,012,266)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(207,503)	-	-	(207,503)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	7,322	68	1,048	8,438	Finance income
Beban keuangan	(999,357)	(46,031)	(9)	(1,045,397)	Finance costs
Beban operasi	(1,960,675)	(13,954)	(4,251)	(1,978,880)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,287,830	(52,084)	3,356	1,239,102	Other income/(expenses)-net
Beban pajak penghasilan	(361,997)	7,909	-	(354,088)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3,635,598	(68,873)	144	3,566,869	Profit for the year
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,781,443	(6,887)	14	1,774,570	The Group's share in net profit for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	-	-	-	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(229,042)	-	-	(229,042)	Dividends received from associates
	31 Desember/December 2020				
	S2P	RDM	SS Pewali	Total	
Kas dan setara kas	2,234,735	4,639	1,053,302	3,292,676	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	2,694,706	284,476	23	2,979,205	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	4,929,441	289,115	1,053,325	6,271,881	Total current assets
Utang usaha	(5,135,469)	(224,620)	-	(5,360,089)	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	(1,028,276)	(30,190)	(23)	(1,058,489)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	(6,163,745)	(254,810)	(23)	(6,418,578)	Total current liabilities
Aset tidak lancar	29,615,216	1,455,140	85,971	31,156,327	Non-current assets
Liabilitas keuangan	(9,330,123)	(749,268)	(883,505)	(10,962,896)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(9,064,708)	(50,368)	-	(9,115,076)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(18,394,831)	(799,636)	(883,505)	(20,077,972)	Total non-current liabilities
Aset bersih	9,986,081	689,809	255,768	10,931,658	Net assets
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	4,893,180	68,981	25,577	4,987,738	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(1,252,910)	(7,597)	(86)	(1,260,593)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	3,640,270	61,384	25,491	3,727,145	Total carrying value
Pendapatan	12,379,726	290,865	-	12,670,591	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,364,159)	(210,260)	-	(5,574,419)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(294,984)	-	-	(294,984)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	14,105	74	3,258	17,437	Finance income
Beban keuangan	(1,005,532)	(40,172)	(16)	(1,045,720)	Finance costs
Beban operasi	(2,226,030)	(10,288)	(4,714)	(2,241,032)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(258,140)	(3,419)	(6,528)	(268,087)	Other income/(expenses)-net
Beban pajak penghasilan	(771,439)	-	-	(771,439)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,473,547	26,800	(8,000)	2,492,347	Profit for the year
% kepemilikan	49.00%	10.00%	10.00%	-	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,212,038	2,680	(800)	1,213,918	The Group's share in net profit for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	-	-	-	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(203,776)	-	-	(203,776)	Dividends received from associates

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Ventura bersama

Joint ventures

31 Desember/December 2021							
BPI	KPJB	SGPJJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	293,902	20,981	1,929,434	355,570	92,070	236,592	2,928,549
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	561,615	76,750	6,224,185	320,009	2,033	7,867	7,192,459
Jumlah aset lancar	855,517	97,731	8,153,619	675,579	94,103	244,459	10,121,008
Utang usaha	769,800	2,941	19,442	60,560	-	2,723	855,466
Liabilitas lancar lainnya	647,454	17,318	4,245,300	453,895	614,308	44,179	6,022,454
Jumlah liabilitas lancar	1,417,254	20,259	4,264,742	514,455	614,308	46,902	6,877,920
Aset tidak lancar	4,657,167	53,479	24,039,202	5,437,068	5,841,849	390,546	40,419,311
Liabilitas keuangan	-	-	15,650,358	1,872,532	-	434,991	17,957,881
Liabilitas lainnya	539,072	11,207	1,243,255	942,450	373,710	3,996	3,113,690
Jumlah liabilitas tidak lancar	539,072	11,207	16,893,613	2,814,982	373,710	438,987	21,071,571
Aset bersih	3,556,358	119,744	11,034,466	2,783,210	4,947,934	149,116	22,590,828
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	-
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,431,434	58,675	3,310,340	1,018,933	1,236,984	74,141	7,130,507
Penyesuaian metode ekuitas	70,993	812	3	(81,968)	-	(2,174)	(12,334)
Jumlah tercatat	1,502,427	59,487	3,310,343	936,965	1,236,984	71,967	7,118,173
Pendapatan	1,046,089	228,549	8,492,010	664,441	1,380,437	619,894	12,431,420
Beban pokok pendapatan	(601,323)	(179,652)	(5,324,028)	(65,024)	(871,073)	(373,770)	(7,414,870)
Depresiasi dan amortisasi	-	(6,610)	-	(855)	-	-	(7,465)
Penghasilan keuangan	1,464	1,141	330,615	158	2,514	109	336,001
Beban keuangan	(34,199)	(322)	(687,586)	(182,674)	(81,235)	(19,998)	(1,006,014)
Beban operasi	(82,257)	(21,046)	(238,453)	-	(77,822)	(233,969)	(653,547)
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(60,402)	(3,106)	(23,788)	3,095	867,339	(3,950)	779,188
Beban pajak penghasilan	(107,461)	(7,458)	(340,307)	(147,922)	(134,836)	(7,958)	(745,942)
Laba/(rugi) tahun berjalan	161,911	11,496	2,208,463	271,219	1,085,324	(19,642)	3,718,771
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	-
Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih ventura bersama tahun berjalan	65,169	5,633	662,539	99,293	271,331	(10,224)	1,093,741
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	158,988	-	194,261	103,470	(657,017)	(1,558)	(201,856)
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya ventura bersama	63,992	-	58,278	37,880	(164,254)	(764)	(4,868)
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	(6,441)	-	(74,268)	-	-	(80,709)
31 Desember/December 2020							
BPI	KPJB	SGPJJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	267,942	20,878	1,161,181	396,984	406,625	76,178	2,329,788
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	496,257	93,075	4,471,202	238,719	6,410	8,456	5,314,119
Jumlah aset lancar	764,199	113,953	5,632,383	635,703	413,035	84,634	7,643,907
Utang usaha	(275,363)	-	(3,128,846)	(259,400)	(552,702)	(22,325)	(4,238,636)
Liabilitas lancar lainnya	(1,133,706)	(31,583)	(20,754)	(318,476)	-	(10,619)	(1,515,138)
Jumlah liabilitas lancar	(1,409,069)	(31,583)	(3,149,600)	(577,876)	(552,702)	(32,944)	(5,753,774)
Aset tidak lancar	5,004,812	51,298	24,302,014	5,475,141	4,408,975	2,368	39,244,608
Liabilitas keuangan	(487,094)	-	(14,510,002)	(2,103,702)	(18,131)	(22,125)	(17,141,054)
Liabilitas lainnya	(508,711)	(15,038)	(3,543,806)	(817,883)	-	-	(4,885,438)
Jumlah liabilitas tidak lancar	(995,805)	(15,038)	(18,053,808)	(2,921,585)	(18,131)	(22,125)	(22,026,492)
Aset bersih	3,364,137	118,630	8,730,989	2,611,383	4,251,177	31,933	19,108,249
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	-
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,354,065	58,129	2,619,297	956,027	1,062,794	14,602	6,064,914
Penyesuaian metode ekuitas	19,201	2,166	(29,771)	(81,967)	31,255	11,613	(47,503)
Jumlah tercatat	1,373,266	60,295	2,589,526	874,060	1,094,049	26,215	6,017,411

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Joint ventures (continued)

	31 Desember/December 2020							
	BPI	KPJB	SGPJJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Beban pokok pendapatan	1,019,174 (436,498)	224,044 (137,598)	8,564,860 (5,843,729)	652,097	-	200,024	10,660,199 (6,417,825)	Revenue Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi Penghasilan keuangan	2,655	2,678	19,114	(907)	-	47	24,494 (907)	Depreciation and amortisation Finance income
Beban keuangan	(67,390)	(467)	(812,259)	(205,536)	-	(561)	(1,086,213) (488,898)	Finance costs Operating expenses
Beban operasi Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(77,237)	(15,101)	(141,683)	(72,894)	-	(181,983)	-	Other income/(expenses) - net Income tax expense
Beban pajak penghasilan	(477,696) 146,371	304 (19,138)	17,902 (41,738)	920 4,018	1,780	(1,134) (15,429)	(457,924) 74,084	Profit for the year % of ownership
Laba tahun berjalan	109,379	54,722	1,762,467	377,698	1,780	964	2,307,010	The Group's share of net profit/(loss) for the year of joint ventures
% kepemilikan	40.25%	49.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih ventura bersama tahun berjalan	44,025	26,814	528,740	138,275	445	290	738,589	Dividends received from joint ventures
Penghasilan komprehensif lainnya	117,368	-	63,510	110,538	336,308	674	628,398	Other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama	47,241	-	19,053	40,468	84,077	202	191,041	
Divididen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	-	-	(99,570)	-	-	(99,570)	

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there are no indications of impairment.

9. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

2021 **2020**

<u>Jaminan bank garansi</u>	<u>Bank guarantees</u>		
Pihak berelasi (Catatan 31) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	-	688	Related parties (Note 31) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	10,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Rupiah AS\$	150,792	-	Rupiah US\$
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	577	510	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Pihak ketiga PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")	44,910	57,991	Third party PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")
Rupiah AS\$	-	1,969	Rupiah US\$
Jumlah	206,279	61,158	Total
Dikurangi: bagian lancar	(206,279)	-	Less: current portion
Bagian tidak lancar	=	61,158	Non-current portion

Pada tanggal 19 Juli 2021, PJBI dan PJBIC memberikan jaminan berupa Standby Letter of Credit ("SBLC") kepada Sumitomo Mitsui Banking Co. sebesar Rp122,111 untuk proyek PLTS Cirata di Kabupaten Purwakarta.

As at 19 July 2021, PJBI and PJBIC provides guarantee in form of Standby Letter of Credit ("SBLC") to Sumitomo Mitsui Banking Co. amounting to Rp122,111 for PLTS Cirata project in Purwakarta Regency.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG KEPADA VENTURA BERSAMA

	2021	2020	
SGPJB	806,425	797,169	SGPJB
PMSE	9,632	-	PMSE
Jumlah	816,057	797,169	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	(124,055)	-	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	692,002	797,169	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI, entitas anak, melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan SGPJB, dimana PJBI memberikan pinjaman sebesar AS\$56.516.733 dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Bunga akan jatuh tempo setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli.

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC memberikan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$663.000 kepada PMSE dengan suku bunga tahunan sebesar 4,7%.

Berdasarkan penilaian penyisihan kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada ventura bersama tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

10. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	2021	2020	
SGPJB	806,425	797,169	SGPJB
PMSE	9,632	-	PMSE
Jumlah	816,057	797,169	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	(124,055)	-	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	692,002	797,169	<i>Non-current portion</i>

On 20 November 2018, PJBI, a subsidiary, entered into a long-term loan with SGPJB, whereby PJBI agreed to provide long-term loans to SGPJB amounting to US\$56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The agreement will mature on 15 December 2033. The interest will be due every 15 January and 15 July.

On 20 May 2021, PJBIC granted a long-term loan to PMSE amounting to US\$663,000 with an annual interest rate of 4.7%.

Based on the assessment of allowance for expected credit losses, the management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from joint ventures is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at 31 December 2021 and 2020.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN

	2021	2020	
Biaya ditangguhkan	112,876	141,676	Deferred charges
Aset takberwujud			Intangible assets
Piranti lunak	3,333	16,457	Software
Biaya legal terkait perpanjangan hak atas tanah	48,625	49,453	Legal costs for renewal of land rights
Deposito jangka panjang (Catatan 31)			<i>Long-term time deposits (Note 31)</i>
BRI			BRI
AS\$	-	664,887	US\$
Jumlah	164,834	872,473	Total
Tingkat bunga deposito jangka panjang per tahun AS\$	-	3.10%	Interest rates per annum on long-term time deposits US\$
Jangka waktu	- bulan/ months	24 bulan/ months	Maturity

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS DAN SETARA KAS

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	1,804	2,673	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	2,356,052	989,279	<i>Rupiah</i>
AS\$	149,625	132,362	<i>US\$</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	890,283	208,536	<i>Rupiah</i>
AS\$	505,680	828,895	<i>US\$</i>
BNI			<i>BNI</i>
Rupiah	2,283,706	847,683	<i>Rupiah</i>
AS\$	76,141	97,499	<i>US\$</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	1	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")</i>
Sub-jumlah	6,261,488	3,104,254	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank CIMB Niaga			<i>Bank CIMB Niaga</i>
Rupiah	126,966	215,394	<i>Rupiah</i>
AS\$	115	115	<i>US\$</i>
PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")			<i>PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")</i>
Rupiah	8,268	79,676	<i>Rupiah</i>
AS\$	2,556	2,526	<i>US\$</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	125	-	<i>Rupiah</i>
AS\$	1	2,298	<i>US\$</i>
Sub-jumlah	138,031	300,009	<i>Sub-total</i>
Jumlah bank	6,399,519	3,404,263	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Bank Mandiri	60,000	40,000	<i>Bank Mandiri</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	135,000	20,000	<i>Rupiah</i>
AS\$	537,664	-	<i>US\$</i>
BNI			<i>BNI</i>
Rupiah	50,000	20,000	<i>Rupiah</i>
AS\$	159,869	14,105	<i>US\$</i>
Sub-jumlah	942,533	94,105	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin	-	10,000	<i>Bank Bukopin</i>
Bank CIMB Niaga	112	112	<i>Bank CIMB Niaga</i>
Sub-jumlah	112	10,112	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah	942,645	104,217	<i>Sub-total</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

12. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka (lanjutan)			<i>Time deposits (continued)</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(40)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah deposito berjangka	942,645	104,177	Total time deposits
Jumlah	<u>7,343,968</u>	<u>3,511,113</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	2.25% - 2.60%	2.75% - 3.75%	Rupiah
AS\$	0.20% - 0.40%	2.50%	US\$
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity

13. DEPOSITO BERJANGKA

13. TIME DEPOSITS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
BRI			BRI
Rupiah	260,000	295,000	Rupiah
AS\$	-	29,964	US\$
BNI	30,000	-	BNI
Bank Mandiri	<u>103</u>	<u>103</u>	Bank Mandiri
Jumlah	290,103	325,067	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(21)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah, bersih	<u>290,103</u>	<u>325,046</u>	Total, net
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	2.25% - 3.00%	3.75% - 6.00%	Rupiah
AS\$	-	2.50%	US\$
Jangka waktu	6 - 12 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Maturity

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG USAHA

14. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	21,938,127	25,288,025	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	39,948	32,595	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	21,978,075	25,320,620	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(23,697)	(23,697)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah, bersih	21,954,378	25,296,923	Total, net

Pergerakan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	23,697	16,132	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	-	9,342	<i>Additions</i>
Pembalikan	-	(1,777)	<i>Reversals</i>
Saldo akhir tahun	23,697	23,697	Balance at end of year

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PLN, piutang usaha Perusahaan disalinghapuskan terhadap utang usaha terkait pembelian energi primer dan utang bunga atas pinjaman dari pemegang saham (Catatan 33e).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibentuk cukup untuk menutupi risiko kerugian kredit dari piutang usaha.

Based on the agreement between the Company and PLN, the trade receivables of the Company were offset with trade payables related to the purchase of primary energy and interest payable on loans from a shareholder (Note 33e).

Management is of the opinion that the established allowance for expected credit losses of trade receivables as at 31 December 2021 and 2020 is adequate to cover the credit loss risk of trade receivables.

15. PERSEDIAAN

15. INVENTORIES

	2021	2020	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	1,135,328	1,139,853	<i>Coal, fuel and lubricants</i>
Material pemeliharaan	347,548	423,428	<i>Maintenance materials</i>
Sub-jumlah	1,482,876	1,563,281	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(19,028)	(17,042)	<i>Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence</i>
Jumlah, bersih	1,463,848	1,546,239	Total, net

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pergerakan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	(17,042)	(19,753)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	(3,817)	-	<i>Additions</i>
Pembalikan	1,831	2,711	<i>Reversal</i>
Saldo akhir tahun	(19,028)	(17,042)	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

The movement of the allowance for the decline in the value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	(17,042)	(19,753)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	(3,817)	-	<i>Additions</i>
Pembalikan	1,831	2,711	<i>Reversal</i>
Saldo akhir tahun	(19,028)	(17,042)	<i>Balance at end of year</i>

Management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence as at 31 December 2021 and 2020 is adequate to cover the possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PLN	5,999,999,999	100	3,000,000	PLN
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	-	-	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	6,000,000,000	100	3,000,000	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang tersebut.

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve. As at 31 December 2021 and 2020, the Company had not yet established its general reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, termasuk dana rehabilitasi PLTU Gresik Unit 1 dan 2 (berdasarkan Surat Direktur Utama PLN No. 1311/533/DIRUT/2001 tanggal 19 Maret 2001), dan material pemeliharaan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PLN.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the transferred property, plant and equipment, including the funds that were provided for the rehabilitation of Gresik PLTU Unit 1 and 2 (based on Letter No. 1311/533/DIRUT/2001 dated 19 March 2001 from the President Director of PLN), and the maintenance materials from 1996 to 2000 that were received from PLN.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2021							
	Jumlah tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount 1 January 2021	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of shares to non-controlling interests	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba bersih/ Share of net profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount 31 December 2021	
PJBS	26,679	-	(414)	(2,640)	4,265	281	28,171	PJBS
NII	86,925	-	-	-	5,510	14,249	106,684	NII
RE	6,663	-	-	(39)	(3)	(11)	6,610	RE
PJBI	3	4	-	-	2	-	9	PJBI
PLNSC	101,328	-	-	-	381	-	101,709	PLNSC
Jumlah	221,598	4	(414)	(2,679)	10,155	14,519	243,183	Total
	2020							
	Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount 1 January 2020	Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 72/ Impact from adjustment of SFAS No. 72 implementation		Dividen/ Dividends	Bagian atas laba bersih/ Share of net profit	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount 31 December 2020	
PJBS	20,914	2,945	(1,889)	(1,889)	4,545	164	26,679	PJBS
NII	68,313	-	-	-	16,331	2,281	86,925	NII
RE	2,133	-	-	-	4,536	(6)	6,663	RE
PJBI	2	-	-	-	1	-	3	PJBI
PLNSC	84,325	-	-	-	17,003	-	101,328	PLNSC
Jumlah	175,687	2,945	(1,889)	(1,889)	42,416	2,439	221,598	Total

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa sebagai berikut:

19. TRADE PAYABLES

This account represents the payables arising from purchases of fuel, goods and services as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga	1,719,776	1,850,158	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	1,541,586	1,198,456	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	3,261,362	3,048,614	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga	561,683	661,288	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	35,357	24,250	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	597,040	685,538	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN (Catatan 31).

21. SALES OF ELECTRICITY

This account represents the sales of electricity to PLN (Note 31).

22. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan jasa pemeliharaan, konstruksi dan lainnya yang diperoleh dari pihak berelasi dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

22. OTHER OPERATING REVENUE

This account represents the operating revenues from maintenance services, constructions and others, which were obtained from related parties and third parties, with details as follows:

	2021	2020	
Jasa operasi dan pemeliharaan	4,057,567	4,093,834	Operation and maintenance services
Konstruksi	727,224	702,929	Constructions
Lain-lain	181,965	160,943	Others
Jumlah	4,966,756	4,957,706	Total

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

23. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

23. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSES

	2021	2020	
Bahan bakar minyak			<i>Fuel oils</i>
Solar High Speed Diesel ("HSD")	1,148,437	139,869	High Speed Diesel ("HSD")
Fuel Marine Oil ("MFO")	413,635	51,505	Fuel Marine Oil ("MFO")
Sub-jumlah	1,562,072	191,374	Sub-total
Bahan bakar non-minyak			<i>Non-oil fuels</i>
Gas alam	10,328,556	9,240,645	Natural gas
Batubara	2,409,639	1,778,071	Coals
Air	295,026	249,469	Water
Bahan kimia dan bahan lainnya	35,523	35,239	Chemicals and other materials
Pajak air permukaan	17,203	19,147	Surface water tax
Sub-jumlah	13,085,947	11,322,571	Sub-total
Minyak pelumas	24,787	24,841	<i>Lubricants</i>
Jumlah	14,672,806	11,538,786	Total

Lihat Catatan 31 untuk informasi saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the balances and transactions with related parties.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini merupakan biaya pemakaian tenaga listrik dari *auxiliary equipment* mesin pembangkit.

24. PURCHASED ELECTRICITY EXPENSES

This account represents the cost of using electricity from auxiliary equipment of generating machineries.

25. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

25. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents the spare parts used and the contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

	2021	2020	
Jasa borongan	2,740,289	2,719,644	Contracted services
Pemakaian material pemeliharaan	<u>1,386,272</u>	<u>1,460,754</u>	Maintenance materials used
Jumlah	<u>4,126,561</u>	<u>4,180,398</u>	Total

26. BEBAN KEPEGAWAIAN

26. EMPLOYEE COSTS

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	812,955	762,651	Salaries and allowances
Bonus dan insentif karyawan	448,048	396,936	Employee bonus and incentives
Imbalan kerja (Catatan 30)	353,705	374,959	Employee benefits (Note 30)
Tunjangan kesehatan	90,367	76,570	Medical allowances
Pendidikan dan pelatihan	54,275	43,172	Education and trainings
Lain-lain	<u>31,103</u>	<u>28,700</u>	Others
Jumlah	<u>1,790,453</u>	<u>1,682,988</u>	Total

27. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

27. OTHER OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban konstruksi	596,759	550,108	Construction cost
Honorarium	69,125	78,095	Honorarium
Asuransi (Catatan 31)	54,803	73,370	Insurance (Note 31)
Pajak dan retribusi lainnya	28,130	37,953	Taxes and other retribution
Pajak final	25,459	23,342	Final tax
Sewa bangunan dan tanah	24,171	13,394	Building and land rental
Konsumsi	19,007	16,216	Meals consumption
Jasa profesional	17,261	18,504	Professional fees
Perjalanan dinas	15,246	16,856	Business travelling
Pos dan telekomunikasi	12,531	11,686	Postage and telecommunications
Listrik, gas dan air	11,479	12,089	Electricity, gas and water
Lain-lain	<u>50,591</u>	<u>52,066</u>	Others
Jumlah	<u>924,562</u>	<u>903,679</u>	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")			<i>Corporate Income Taxes ("CIT")</i>
2021	259,319	-	2021
2020	253,043	253,043	2020
2019	-	227,944	2019
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	388,727	342,555	<i>Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment VAT</i>
PPN	606,316	1,141,170	
Jumlah	1,507,405	1,964,712	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	(755,157)	(733,167)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	752,248	1,231,545	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak lainnya

	2021	2020	
Pajak lainnya			<i>Other income taxes</i>
Pasal 21	16,917	12,672	Article 21
Pasal 22	11,868	9,086	Article 22
Pasal 23	9,790	9,673	Article 23
Pasal 4 (2)	36,834	37,747	Article 4 (2)
PPN	33,313	103,147	VAT
Lain-lain	402	1,346	Others
Jumlah	109,124	173,671	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2021	2020	
Beban pajak kini Perusahaan Tahun berjalan	-	-	<i>Current tax The Company Current year</i>
Entitas anak Tahun berjalan Tahun sebelumnya (Catatan 28e)	65,708	61,211	<i>Subsidiaries Current year</i>
	5,628	-	<i>Prior year (Note 28e)</i>
Sub-jumlah	71,336	61,211	Sub-total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2021	2020	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan			Deferred tax (benefit)/expense
Perusahaan	1,294,766	2,511,471	The Company
Entitas anak	<u>5,750</u>	<u>(36,387)</u>	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>1,300,516</u>	<u>2,475,084</u>	Sub-total
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,371,852</u>	<u>2,536,295</u>	Consolidated income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,192,040	10,240,107	Consolidated profit before income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku 22%	1,582,249	2,252,824	Tax expense at prevailing tax rate of 22%
Penghasilan keuangan telah dikenakan pajak final	(41,482)	(20,467)	Finance income subject to final tax
Penghasilan lain tidak dapat dikurangkan	(518,972)	(347,671)	Other non-deductible income
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	321,680	358,059	Unrecognised deferred tax assets
Penyesuaian perubahan tarif pajak	28,377	293,550	Adjustments due to changes in tax rate
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,371,852</u>	<u>2,536,295</u>	Consolidated income tax expense

Rugi pajak perusahaan yang dibawa ke depan yang masih dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun dari periode di mana kerugian itu terjadi pada tanggal kedaluwarsa adalah sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

Tax losses carried-forward that can still be offset against future taxable income for a period of five years from the period in which the loss was incurred, with expiration dates as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Tanggal kedaluwarsa/ Expiry year	Saldo/ Balance
2017	2022	1,651,349
2021	2026	<u>1,462,182</u>
Jumlah/Total		<u>3,113,531</u>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021			2020			<i>Remeasurement on defined benefit plan Property, plant and equipment revaluation surplus</i>
	Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Kredit/(beban) pajak/ <i>Tax credit/(charge)</i>	Setelah pajak/ <i>After tax</i>	Sebelum pajak/ <i>Before tax</i>	Kredit/(beban) pajak/ <i>Tax credit/(charge)</i>	Setelah pajak/ <i>After tax</i>	
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	192,415	(26,059)	166,356	234,360	(85,293)	149,067	
Surplus revaluasi aset tetap	(3,154,021)	691,144	(2,462,877)	(6,916)	-	(6,916)	
Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(4,868)	-	(4,868)	191,041	3,738	194,779	<i>Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures</i>
Jumlah	(2,966,474)	665,085	(2,301,389)	418,485	(81,555)	336,930	Total

d. Pajak tangguhan

Pergerakan pajak tangguhan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021						<i>The Company</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> <i>2020</i>	Dikreditkan/ <i>Credited/</i> <i>(charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ <i>Credited/</i> <i>(charged) to other comprehensive income</i>	Reklasifikasi aset pajak tangguhan menjadi liabilitas pajak tangguhan/ <i>Reclassification from deferred tax assets to deferred tax liabilities</i>	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ke laba rugi/ <i>Adjustments due to changes in tax rate presented in profit or loss</i>	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ekuitas/ <i>Adjustments due to changes in tax rate presented in equity</i>	31 Desember/ <i>December</i> <i>2021</i>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan								
Perusahaan								
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	561,615	41,493	(34,519)	-	34,812	12,441	615,842	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	82,417	3,747	-	-	3,022	-	89,186	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	1,653	(403)	-	-	1,875	-	3,125	<i>Provision for obsolete inventories</i>
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang	1,874	(705)	-	-	2,599	-	3,768	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset tetap	(647,559)	(1,326,876)	691,144	625,700	(54,330)	-	(711,921)	<i>Property, plant and equipment</i>
Sub-jumlah	-	(1,282,744)	656,625	625,700	(12,022)	12,441	-	<i>Sub-total</i>

28. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return.

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

d. Deferred tax

The movements in the Group's deferred tax for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

	2021						
	Dikreditkan/ ke laba rugi/ Credited/ charged) to profit or loss	Dikreditkan/ ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi ke laba rugi/ Reclassification from deferred tax assets to deferred tax liabilities	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ke laba rugi/ Adjustments due to changes in tax rate presented in profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ekuitas/ Adjustments due to changes in tax rate presented in equity		
31 Desember/ December 2020							31 Desember/ December 2021
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan							
Entitas anak							Deferred tax assets/ (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15,724	1,754	(4,565)	-	(1,770)	584	11,727
Penyisihan untuk persediaan usang	36,023	9,094	-	-	(14,261)	-	30,856
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang	650	(3)	-	-	192	-	839
Aset tetap	3,473	-	-	-	1,034	-	4,507
Sub-jumlah	1,639	(240)	-	-	(1,550)	-	(151)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	57,509	10,605	(4,565)	-	(16,355)	584	47,778
Total of deferred tax assets - net							
Perusahaan							The Company
Aset tetap	(446,616)	-	-	(625,700)	-	-	Property, plant and equipment
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(446,616)	-	-	(625,700)	-	-	Total of deferred tax liabilities - net
Beban pajak tangguhan	(1,272,139)	652,060	-	(28,377)	13,025	-	Deferred tax expense
2020							
	Dikreditkan/ ke laba rugi/ Credited/ charged) to profit or loss	Dikreditkan/ ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi ke laba rugi/ Reclassification from deferred tax assets to deferred tax liabilities	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ke laba rugi/ Adjustments due to changes in tax rate presented in profit or loss	Penyesuaian perubahan tarif pajak yang disajikan ekuitas/ Adjustments due to changes in tax rate presented in equity		
31 Desember/ December 2019							31 Desember/ December 2020
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan							
Entitas anak							Deferred tax assets/ (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	691,363	48,158	(43,353)	-	(92,613)	(41,940)	561,615
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	79,296	14,871	-	-	(11,750)	-	82,417
Aset tetap	4,938	(466)	-	-	(945)	-	3,527
Akumulasi rugi pajak	250,828	(1,293,694)	-	446,616	(51,309)	-	(647,559)
Sub-jumlah	1,123,723	(988,876)	-	-	(134,847)	-	-
Sub-total							
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19,731	(1,639)	-	-	(2,368)	-	15,724
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	38,356	2,270	-	-	(4,603)	-	36,023
Aset tetap	3,234	1,277	-	-	(388)	-	4,123
Sub-jumlah	601	1,110	-	-	(72)	-	1,639
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	61,922	3,018	-	-	(7,431)	-	57,509
Total of deferred tax assets - net							
Entitas anak							Subsidiaries
Laba bersih dari entitas asosiasi	(44,538)	35,455	-	-	5,345	3,738	-
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(44,538)	35,455	-	(446,616)	5,345	3,738	(446,616)
Beban pajak tangguhan	(2,181,534)	(43,353)	-	(293,550)	(38,202)	-	Deferred tax expense
Total of deferred tax liabilities - net							
Perusahaan							The Company
Aset tetap	-	-	-	(446,616)	-	-	Property, plant and equipment
Entitas anak							Subsidiaries
Share in net income of associates							Share in net income of associates

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian pajak terjadi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak karena manajemen memperkirakan bahwa kerugian pajak tidak dapat dikompensasikan dengan laba pajak di masa mendatang.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letters	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letters	Jumlah yang diperkarakan/ Dispute amount	Status
PPH 22/Income Tax Art 22	2016	Kurang bayar/ Underpayment	Juli/ July 2018	307,089	Peninjauan kembali/ Judicial review
PPH 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/ Underpayment	Agustus/ August 2019	172,520	Banding/Appeal
PPH 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/ Underpayment	Agustus/ August 2020	162,946	Keberatan/Objection
PPH 22/Income Tax Art 22	2019	Kurang bayar/ Underpayment	Juni/ June 2021	136,172	Keberatan/Objection
Jumlah				778,727	Total

PJBS

Pada tanggal 20 Desember 2021, PJBS menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp5.628 yang telah diterima PJBS pada bulan Desember 2021. PJBS telah mengakui seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PJBS menerima SKPLB atas PPN bulan Desember 2019 sebesar Rp100.878 yang telah diterima PJBS pada bulan Mei 2021. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima oleh PJBS pada tahun 2021.

RE

Pada bulan 3 Mei dan 7 Juni 2021, RE menerima SKPLB atas PPN bulan Januari 2018 sampai April 2020 sebesar Rp196.510. Kelebihan bayar pajak tersebut telah diterima oleh RE pada tahun 2021.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The tax loss can be compensated against taxable income for a period of five years subsequent to the year in which the tax loss was incurred. As at 31 December 2021 and 2020, the Company does not recognise deferred tax assets from tax losses due to management believing that it is probable that future taxable profits will not be able to fully offset tax losses.

e. Tax assessment letters

The Company

PJBS

On 20 December 2021, PJBS received a SKPKB for its 2016 income tax articles 23 amounting to Rp5,628 which was received by PJBS in December 2021. PJBS has recognised all the underpayment tax as part of income tax expense in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2021.

On 10 May 2021, PJBS received a SKPLB for its VAT of December 2019 amounting to Rp100,878 which was received by the PJBS in May 2021. These overpayment tax has been received by PJBS in 2021.

RE

On 3 May and 7 June 2021, RE received a SKPLB for its VAT of January 2018 until April 2020 amounting to Rp196,510. These overpayment tax has been received by RE in 2021.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimal sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

28. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax rate

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% at the latest by 1 January 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2021, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2020. Berdasarkan surat PLN tanggal 31 Desember 2021, pembagian dividen untuk tahun buku 2020 ditetapkan sebesar Rp7.661.396 atau Rp1.277 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2020, pemegang saham memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan saldo laba, cadangan umum dan tujuan serta dividen atas laba Perusahaan tahun 2019. Berdasarkan surat PLN tanggal 11 September 2020, pembagian dividen untuk tahun buku 2019 ditetapkan sebesar Rp6.645.392 atau Rp1.108 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2021 dan 2020, pembayaran dividen kepada PLN dilakukan dengan pengurangan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 14 dan 31).

29. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 29 June 2021, the shareholders granted the authority to the majority shareholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2020 net income. Based on the letter from PLN dated 31 December 2021, the distribution of dividends for the year 2020 amounted to Rp7,661,396 or Rp1,277 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated 23 June 2020, the shareholders granted the authority to the majority shareholder to determine the Company's retained earnings, appropriation of general reserves and dividends for the 2019 net income. Based on the letter from PLN dated 11 September 2020, the distribution of dividends for the year 2019 amounted to Rp6,645,392 or Rp1,108 (full amount) per share.

In 2021 and 2020, the dividend payments to PLN were made through deduction of the trade receivables from related parties (Notes 14 and 31).

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2021	2020	
Program pensiun manfaat pasti	64,671	70,362	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	1,069,360	988,054	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,607,882	1,684,411	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>116,579</u>	<u>104,769</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>2,858,492</u>	<u>2,847,596</u>	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	<u>(2,695,320)</u>	<u>(2,647,016)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	163,172	200,580	<i>Current portion</i>
Bonus dan insentif prestasi kerja	<u>539,020</u>	<u>388,360</u>	<i>Bonus and performance incentives</i>
Bagian jangka pendek	<u>702,192</u>	<u>588,940</u>	<i>Current portion</i>

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2021	2020	
Beban diakui di laba rugi (Catatan 26):			Expense recognised in profit or loss (Note 26):
Program pensiun manfaat pasti	12,066	7,050	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	148,729	159,881	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	155,316	178,490	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>37,594</u>	<u>29,538</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>353,705</u>	<u>374,959</u>	Total

	2021	2020	
Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:			Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income/(loss):
Program pensiun manfaat pasti	8,467	(58,639)	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	(3,031)	15,875	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	<u>186,979</u>	<u>277,124</u>	Health care benefits
Jumlah	<u>192,415</u>	<u>234,360</u>	Total

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan

Post-employment benefit obligations

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension program

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Group has established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This plan provides benefits based on the basic pension income and the period of employment.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated 15 May 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan manfaat pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program dana pensiun.

DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated 11 February 2016 in relation to the increase in the pension benefits that are provided by the Group's pension plan.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan pascakerja karyawan
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 17,77% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan pascakerja lain

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

PJBS melakukan pendanaan dana pensiun yang dikelola bank swasta sebesar 4% dari penghasilan dasar.

MKP serta RE, memberikan imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan UU Cipta Kerja (2020: UU Ketenagakerjaan).

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan manfaat penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan aktuaria atas program pensiun manfaat pasti, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh kantor konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Maret 2022 dan 6 Mei 2021.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

Defined benefit pension program (continued)

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 17.77% from the basic pension income, respectively.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

PJBS provides funded pension plan that is managed by a private bank at 4% of the basic income.

MKP and RE, provided the unfunded post-employment benefits for their qualifying employees under the Job Creation Law (2020: the Labour Law).

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances and an eight-year service awards for the qualifying employees.

The actuarial calculations of the defined benefit pension program, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended 31 December 2021 and 2020 were calculated by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan based on its report dated 24 March 2022 and 6 May 2021, respectively.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja:

Tabel mortalita

Usia pensiun normal

CSO-58

56 tahun/years old

Mortality table

Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman Grup. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The assumptions regarding the future mortality experience are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experiences by the Group. The mortality assumptions that have been used are based on the CSO-58 mortality table which was applied when calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Pada tahun 2021, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 dan TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup memutuskan bahwa aset mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58 (2020: CSO-58).

In 2021, the Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profile. In the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011 and TMI-2019. Based on the study, the Group decided that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners was CSO-58 (2020: CSO-58).

Program pensiun manfaat pasti

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

Defined benefit pension program

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban yang didanai	544,874	513,853	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(480,203)	(443,491)	Fair value of plan assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	64,671	70,362	Liability in the consolidated statements of financial position

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Pergerakan liabilitas program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pada awal tahun	513,853	450,003	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	10,379	9,638	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	37,382	33,900	<i>Interest expense</i>
	<u>47,761</u>	<u>43,538</u>	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to other comprehensive income:</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	446	48,521	<i>Losses from experience adjustments</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	16,311	4,056	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(415)	<i>Gains from changes in demographic assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	-	(1,084)	<i>Gains from changes in other assumptions</i>
	<u>16,757</u>	<u>51,078</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(33,497)</u>	<u>(30,766)</u>	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	<u>544,874</u>	<u>513,853</u>	<i>At end of the year</i>

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

Defined benefit pension program (continued)

The movements in the defined benefit pension program obligations during the years were as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	443,491	436,798	<i>At beginning of year</i>
Imbalan hasil aset program	32,558	33,327	<i>Return on plan assets</i>
Iuran dari pemberi kerja	9,290	8,532	<i>Contribution from employers</i>
Iuran pekerja	3,137	3,161	<i>Contribution from employees</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui	25,224	(7,561)	<i>Recognised actuarial gains/(losses)</i>
Pembayaran manfaat	<u>(33,497)</u>	<u>(30,766)</u>	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	<u>480,203</u>	<u>443,491</u>	<i>At end of the year</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit obligations
(continued)

Defined benefit pension program (continued)

The plan assets comprise the following:

	2021		2020		Total
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Instrumen utang	254,790	53.06	191,874	43.26	<i>Debt instruments</i>
Instrumen ekuitas	84,206	17.54	92,411	20.84	<i>Equity instruments</i>
Properti	59,327	12.35	47,420	10.69	<i>Property</i>
Kas dan setara kas	22,912	4.77	45,405	10.24	<i>Cash and cash equivalents</i>
Lain-lain	58,968	12.28	66,381	14.97	<i>Others</i>
Jumlah	480,203	100.00	443,491	100.00	

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.97%	7.52%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Sensitivitas dari liabilitas program pensiun manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefits pension program obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas liabilitas/ Impact on obligations			<i>Discount rate</i>
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%		(14,651)	16,277
Tingkat kenaikan gaji	1%		15,993	(14,592)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long-term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long-term benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long-term benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja lain

Pergerakan liabilitas imbalan pascakerja lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pada awal tahun	988,054	925,675	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	80,747	81,196	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	67,982	70,183	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	8,502	<i>Past service cost</i>
	148,729	159,881	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to other comprehensive income:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26,056	49,857	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(3,958)	<i>Gains from changes in demographic assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(291)	(19,016)	<i>Gains from changes in other assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(22,734)	(42,758)	<i>Gains from experience adjustments</i>
	3,031	(15,875)	
Pembayaran manfaat	(70,454)	(81,627)	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	1,069,360	988,054	<i>At end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

Other post-employment benefits

The movements of the other post-employment benefits obligations during the years were as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	988,054	925,675	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	80,747	81,196	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	67,982	70,183	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	8,502	<i>Past service cost</i>
	148,729	159,881	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Charged to other comprehensive income:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26,056	49,857	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(3,958)	<i>Gains from changes in demographic assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(291)	(19,016)	<i>Gains from changes in other assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(22,734)	(42,758)	<i>Gains from experience adjustments</i>
	3,031	(15,875)	
Pembayaran manfaat	(70,454)	(81,627)	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	1,069,360	988,054	<i>At end of the year</i>

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.12% - 7.59%	7.01% - 7.48%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1.00% - 7.12%	1.00% - 7.02%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lain terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas liabilitas/ Impact on obligations		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(104,624)	122,610
Tingkat kenaikan gaji	1%	125,797	(109,176)

*Discount rate
Salary increase rate*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

Pergerakan liabilitas imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pada awal tahun	1,684,411	1,821,162	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	30,501	37,926	Charged to profit or loss: Current service cost
Biaya bunga	<u>124,815</u>	<u>140,564</u>	Interest expense
	<u>155,316</u>	<u>178,490</u>	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Charged to other comprehensive income:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(395,254)	75,703	(Gains)/losses from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(1,504)	(453)	Gains from changes in other assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(4,912)	Gains from changes in demographic assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	<u>209,779</u>	<u>(347,462)</u>	Losses/(gains) from experience adjustments
	<u>(186,979)</u>	<u>(277,124)</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(44,866)</u>	<u>(38,117)</u>	Benefit payments
Pada akhir tahun	<u>1,607,882</u>	<u>1,684,411</u>	At end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.53%	7.51%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	5.40%	7.00%	Future health cost increase rate

Sensitivitas dari liabilitas liabilitas pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas liabilitas/ Impact on obligations		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(199,259)	247,956
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	250,579	(204,264)

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

The sensitivity of the health care benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

Health care benefits

The Group has a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of the valuations are similar to those used for the defined benefit pension schemes.

The movements of the health care benefits obligations during the years were as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	1,684,411	1,821,162	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	30,501	37,926	Charged to profit or loss: Current service cost
Biaya bunga	<u>124,815</u>	<u>140,564</u>	Interest expense
	<u>155,316</u>	<u>178,490</u>	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Charged to other comprehensive income:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(395,254)	75,703	(Gains)/losses from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	(1,504)	(453)	Gains from changes in other assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(4,912)	Gains from changes in demographic assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	<u>209,779</u>	<u>(347,462)</u>	Losses/(gains) from experience adjustments
	<u>(186,979)</u>	<u>(277,124)</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(44,866)</u>	<u>(38,117)</u>	Benefit payments
Pada akhir tahun	<u>1,607,882</u>	<u>1,684,411</u>	At end of the year

The principal actuarial assumptions used that were as follows:

The sensitivity of the health care benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pada awal tahun	104,769	92,675	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	28,246	26,510	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6,615	6,526	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6,148	1,223	<i>Losses from changes in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi lainnya	17	(21)	<i>Losses/(gains) from changes in other assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(372)	<i>Gains from changes in demographic assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(3,432)	(4,328)	<i>Gains from experience adjustments</i>
	<u>37,594</u>	<u>29,538</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(25,784)</u>	<u>(17,444)</u>	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	<u>116,579</u>	<u>104,769</u>	<i>At end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit obligations (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of the other long-term employee benefits obligations during the years were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	4.92% - 7.38%	7.14% - 7.43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%	7.00%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:			<i>The sensitivity of the other long-term employee benefits obligations to changes in the weighted principal assumptions were as follows:</i>

	Dampak atas liabilitas/ Impact on obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(2,840)	2,998	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,025	(2,919)	<i>Salary increase rate</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program pensiun manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada Zero Coupon Bond dari *Indonesia Government Securities Yield Curve ("IGSYC")*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti, kas dan setara kas dan lain-lain. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi adalah masing-masing 10,56 tahun untuk program pensiun manfaat pasti, 12,52 - 25,35 tahun untuk imbalan pascakerja lainnya, 16,94 tahun untuk imbalan pemeliharaan kesehatan dan 2,63 - 3,82 tahun untuk imbalan jangka panjang lainnya.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Program pensiun manfaat pasti	34,525	34,323	110,292	1,188,596	1,367,736	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	52,183	50,197	320,613	9,478,776	9,901,769	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	51,794	56,125	202,854	8,862,589	9,173,362	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	24,670	51,349	104,200	93,935	274,154	Other long-term benefits
Jumlah	163,172	191,994	737,959	19,623,896	20,717,021	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Cipta Kerja (2020: UU Ketenagakerjaan).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve ("IGSYC"). If the plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in equity instruments, property, cash and cash equivalents and others. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefits, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average durations are 10.56 years for defined benefit pension program, 12.52 - 25.35 years for other post-employment benefits, 16.94 years for health care benefits, and 2.63 - 3.82 years for other long-term benefits, respectively.

The expected maturity analysis of the undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

The Group's management is of the opinion that the post-employment benefit obligation is adequate to cover all benefits provided for in the Job Creation Law (2020: the Labour Law).

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ <i>Placement of cash in banks and time deposits</i>
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ <i>Placement of cash in banks and time deposits</i>
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka/ <i>Placement of cash in banks and time deposits</i>
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank/ <i>Placement of cash in banks</i>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas fuel</i>
PT Nusantara Regas ("NR")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas fuel</i>
PT Superintending Company of Indonesia (Persero) ("Sucofindo")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Jasindo")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi instalasi dan mesin pembangkit, dan perlengkapan transmisi/ <i>Insurance services for installation and power plants and transmissions equipment</i>
Perum Jasa Tirta ("Jasa Tirta")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian air/ <i>Purchase of water</i>
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Transaksi penjualan tenaga listrik/ <i>Sales of electricity</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penyertaan modal/ <i>Paid-in capital</i>
PT Indonesia Power ("IP")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ <i>Subsidiary of PT PLN (Persero)</i>	Transaksi penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

31. THE BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Below is the list of the related parties that engage in transactions with the Group: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT PLN Batam ("PLN Batam")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
PT PLN Batubara ("PLNBB")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Haleyora Power ("HP")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT PLN Enjining ("PLNE")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT PLN Tarakan ("PLN Tarakan")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT Energy Management Indonesia (Persero) ("EMI")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara ("MCTN")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Transaksi pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
PT Pelayaran Bahtera Adiguna ("BAG")	Entitas anak dari PT PLN (Persero)/ Subsidiary of PT PLN (Persero)	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ <i>Maintenance and inspection services</i>
APLN	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Asuransi bangunan dan perlengkapan umum/ <i>Insurance for buildings and general equipment</i>
S2P	Entitas asosiasi/Associate	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
RDM	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi jasa proyek/ <i>Project services</i>
BDSN	Ventura bersama/Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
BPI	Ventura bersama/Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Piutang kepada ventura bersama/ <i>Receivables from joint ventures</i>
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Piutang kepada ventura bersama/ <i>Receivables from joint ventures</i>
KPJB	Ventura bersama/Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Geodipa")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ <i>Maintenance and inspection services</i>
PT Pupuk Indonesia Energi ("PI Energi")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pemeriksaan/ <i>Maintenance and inspection services</i>
PT Hutama Karya (Persero) ("HK")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
Dana pensiun PLN	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pengelola dana pensiun/ <i>Pension fund manager</i>
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ Commissioners, Directors and Division Heads	Upah dan tunjangan/ <i>Salaries and allowances</i>

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Kas dan setara kas

	2021	2020	
BNI	2,569,716	979,287	
Bank Mandiri	2,565,677	1,161,641	
BRI	2,068,627	1,057,431	
BSI	1	-	
Jumlah	7,204,021	3,198,359	Total

Aset tidak lancar lain (Catatan 11)

BRI	-	664,887	
-----	---	---------	--

Deposito berjangka (Catatan 13)

BRI	260,000	324,964	
BNI	30,000	-	
Bank Mandiri	103	103	

Jumlah

	290,103	325,067	Total
--	----------------	----------------	--------------

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya (Catatan 9)

BRI	160,792	-	
BNI	577	510	
Bank Mandiri	-	688	

Jumlah

	161,369	1,198	Total
--	----------------	--------------	--------------

Piutang usaha (Catatan 14)

PLN	21,788,196	25,078,299	
BPI	88,400	122,700	
IP	28,094	48,772	
BDSN	23,711	27,786	
S2P	7,450	2,772	
ICON	1,073	-	
EMI	1,022	-	
BAG	157	-	
PLN Batam	24	-	
PI Energi	-	423	
KPJB	-	3,592	
RDM	-	3,183	
Geodipa	-	498	
Jumlah	21,938,127	25,288,025	Total

Piutang kepada ventura bersama (Catatan 10)

SGPJJB	806,425	797,169	
PMSE	9,632	-	

Jumlah

	816,057	797,169	Total
--	----------------	----------------	--------------

Utang usaha (Catatan 19)

Pertamina	833,450	219,841	
PLNBB	307,854	221,301	
Jasa Tirta	167,152	93,317	
NR	155,242	340,950	
HK	71,043	59,323	
PLN	6,845	11,838	
PGN	-	251,886	

Jumlah

	1,541,586	1,198,456	Total
--	------------------	------------------	--------------

Utang lain-lain (Catatan 20)

PLN	16,965	11,823	
ICON	14,023	9,548	
HP	2,388	2,196	
IP	1,981	683	

Jumlah

	35,357	24,250	Total
--	---------------	---------------	--------------

Pinjaman dari pemegang saham

PLN	2,417,205	2,498,086	
-----	-----------	-----------	--

Loans from a shareholder

PLN

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2021	2020	
Penjualan tenaga listrik (Catatan 21) PLN	24,541,378	25,476,470	Sales of electricity (Note 21) PLN
Pendapatan usaha lainnya			Other operating revenue
PLN	4,593,225	4,645,032	PLN
IP	122,763	94,483	IP
BPI	92,771	80,990	BPI
BDSN	91,671	79,352	BDSN
KPJB	18,276	-	KPJB
S2P	8,155	-	S2P
PLN Batam	1,855	-	PLN Batam
MCTN	929	-	MCTN
PLNE	725	-	PLNE
RDM	656	-	RDM
PLNBB	59	-	PLN BB
Geodipa	-	-	Geodipa
Jumlah	4,931,085	4,899,857	Total
Beban bahan bakar dan pelumas			Fuel and lubricants expenses
Pertamina	4,705,735	3,168,943	Pertamina
PGN	2,696,693	2,437,718	PGN
NR	731,108	559,118	NR
PLNBB	597,099	605,157	PLNBB
Jasa Tirta	295,026	249,469	Jasa Tirta
Jumlah	9,025,661	7,020,405	Total
Beban pemeliharaan			Maintenance expenses
PLNE	23,241	12,780	PLNE
ICON	14,664	13,074	ICON
HP	4,243	7,972	HP
PLN Tarakan	-	206	PLN Tarakan
Jumlah	42,148	34,032	Total
Beban usaha lain-lain (Catatan 27)			Other operating expenses (Note 27)
Jasindo	54,615	73,182	Jasindo
APLN	188	188	APLN
Jumlah	54,803	73,370	Total

a. Pinjaman dari pemegang saham

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN sebesar AS\$280.000.000 dengan tingkat bunga tahunan LIBOR USD enam bulan dengan marjin 0,98%. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai proyek add-on PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4. Jangka waktu perjanjian efektif sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2032.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp2.417.205 (setara dengan AS\$169.402.450) dan Rp2.498.086 (setara dengan AS\$177.106.338), dengan porsi jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp233.979 dan Rp334.725.

a. Loans from a shareholder

On 20 March 2018, the Company entered into a loan agreement with PLN amounted to US\$280,000,000 with an annual interest rate of LIBOR USD six-month with 0.98% margin. The loan will be used to fund the add-on project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4. The terms of this agreement is effective since the loan is signed and will be expired on 8 May 2032.

The outstanding balances of this loan as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp2,417,205 (equivalent to US\$169,402,450) and Rp2,498,086 (equivalent to US\$177,106,338), respectively, with the current portion as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp233,979 and Rp334,725, respectively.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp10.140 dan Rp9.892.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.287 dan Rp15.802.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

32. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjenji sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar

i. Batubara

Pemasok/Supplier	No. Kontrak/ Contract no.	Satuan/ Unit of measure	Jumlah/ Quantity	Periode/ Period
PT PLN Batubara	013.PJ/061/PJB-PLNBB/V/2020	Metrik ton/ Metric ton	Sesuai kebutuhan	Mar 2020 - Mar 2040
PT Kaltim Prima Coal	070.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	3,120,000	Jan 2019 - Dec 2021*
PT Arutmin Indonesia	071.PJ/061/2018	Metrik ton/ Metric ton	2,400,000	Jan 2019 - Mar 2021*
PT Solusi Sumber Energi	013.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	100,000	Feb 2021 - Mar 2021*
PT Dua Kota Laut	015.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	50,000	Apr 2021*
PT Antang Gunung Meratus	016.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	50,000	Apr 2021*
PT Usaha Baratama Jesindo	023.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	30,000	Apr 2021 - May 2021*
PT Antang Gunung Meratus	025.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	40,000	Jun 2021*
PT Solusi Sumber Energi	026.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	350,000	Jun 2021 - Dec 2021*
PT Rekamitra Cipta Tambang	035.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	22,500	Jul 2021*
PT Era Karya Mulya	036.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	15,000	Jul 2021*
PT Global Energi Lestari	037.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	30,000	Jul 2021*
PT Maharanji Bara Perkasa	038.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	67,500	Aug - Oct 2021*
PT Global Energi Lestari	039.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	121,000	Aug - Dec 2021*
PT Solusi Sumber Energi	040.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	15,000	Aug 2021*
PT Global Energi Lestari	043.PJ/061/2021	Metrik ton/ Metric ton	200,000	Aug - Dec 2021*

*) Berlaku sampai kuota terpenuhi

*) Valid until quota fulfilled

**31. THE NATURE OF THE RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Key management compensation

The total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2021 and 2020 amounted to Rp10,140 and Rp9,892, respectively.

The total remuneration of the Company's Directors in 2021 and 2020 amounted to Rp24,287 and Rp15,802, respectively.

All of the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors are short-term employee benefits.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2021, the Group had significant commitments and contingencies as follows:

a. Fuel Supply Agreements

i. Coal

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

i. Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PLN dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Fuel Supply Agreements (continued)

i. Coal (continued)

On 31 December 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PLN and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

i. Batubara (lanjutan)

Harga dasar batubara di tempat penyerahan stockpile unit berkisar antara Rp466.237 (nilai penuh) sampai dengan Rp921.941 (nilai penuh) per ton, yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, Ash Fusion Temperature ("AFT"), Hardgrove Grindability Index ("HGI") dan ukuran batubara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 07 tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, seluruh harga dasar kontrak diatas akan ditinjau secara periodik setiap 3 (tiga) bulanan untuk disesuaikan dengan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang AS\$, dan harga dasar bahan bakar minyak HSD untuk industri.

Sehubungan dengan perjanjian jual beli batubara, pemasok diwajibkan untuk menyerahkan jaminan pelaksanaan.

ii. Gas

Sektor/Sector	Pemasok/Supplier	Nomor dan tanggal kontrak/ Contract number and date	Jumlah yang disepakati/ Agreed quantity		
			Periodel/ Periods	Satuan/Unit of measure	Jumlah/ Quantity
Gresik	PT Pertamina Hulu Energi WMO	Kesepakatan Bersama Perjanjian Jual Beli Gas	2002 - 2023	TBTU	837,692
Gresik	PGN SAKA (SIPIL)	Amandemen GSA 8 Nov 2011	2011 - 2026	BCF	330,20
Gresik	Kangean Energy Indonesia	462.PJ AMDII/041/DIR/2010 berserta Amandemen dan Kesepakatannya	2008 - 2028	TBTU	371,00
Gresik	PT Petrogas Jatim Utama	061.PJ/061/2013 berserta Addendum dan kesepakatannya	2016 - 2023	BCF	41,59
				TBTU	7,30
Gresik	Santos (Madura Offshore) Peluang	Amandemen 0380-1.PJ/EPI.01.02/B01000000/2020	2020 - 2021	TBTU	120,80
Muara Karang	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	0198-2.PJ/EPI.03.02/DITDAN/2017	2017 - 2022	TBTU	185,87
Muara Karang	PT Perusahaan Gas Negara	0364.PJ/EPI.01.02/B01000000/2020	2019 - 2021*	TBTU	18,06
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara	0364.PJ/EPI.01.02/B01000000/2020	2019 - 2021*	TBTU	21,78
Muara Tawar	PT Pertamina EP	0103-2.PJ/EPI.01.02/DIR/2019	2018 - 2024	BBTU	29,244
Muara Karang & Muara Tawar	PT Nusantara Regas	PLN.273.PJ/041/DIR/2012	2012 - 2022	Kargo/Cargo	191
Muara Karang & Muara Tawar	PT Tangguh PSC	0237.PJ/EPI.01.02/DIRUT/2016	2012 - 2034	Kargo/Cargo	732
Muara Karang & Muara Tawar	PT Pertamina (Persero)	0592.PJ/EPI.01.02/DITDAN-2/2017	2017 - 2022	BBTU	Sesuai kebutuhan

*) Dalam proses perpanjangan

Harga realisasi pembelian gas pipa pada titik penyerahan di tahun 2021 berkisar antara AS\$2,38 sampai dengan AS\$12,55 dan Rp33.960 (nilai penuh) sampai dengan Rp179.076 (nilai penuh) per Million British Thermal Unit ("MMBTU")/ Million Standard Cubic Feet ("MSCF").

*) In the extension progress

The gas pipe purchase prices at the point of delivery range from US\$2.38 to US\$12.55 and Rp33,960 (full amount) to Rp179,076 (full amount) per Million British Thermal Unit ("MMBTU")/ Million Standard Cubic Feet ("MSCF").

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)****iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM")**

Perusahaan melalui PLN dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diaddendum pada tanggal 16 Mei 2007, dimana PLN dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mid Oil Platts Singapore ("MOPS") ditambah PPN untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN paling lambat tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun (angka penuh); (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011; dan (vii) Sucofindo ditunjuk sebagai surveyor independen.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 17 Desember 2021, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)****a. Fuel Supply Agreements (continued)****iii. Fuel**

The Company through PLN and Pertamina entered into a Fuel Sell and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated 8 October 2001. This agreement has been amended on 16 May 2007, whereby PLN and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period from 1 January until 30 April 2007 was determined by Pertamina and, that the fuel price of 109.5% from Mid Oil Platts Singapore ("MOPS") plus VAT was used for the period from 1 May 2007 until 31 December 2007; (ii) the fuel price subsequent to 31 December 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payments with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective from 1 May 2007, the unpaid balances of payables for purchases of fuel until 30 April 2007 will bear interest at a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by the issuance of PLN Bonds, which is no later than 31 August 2007; (v) the maximum payables to Pertamina, including the bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion (full amount); (vi) this agreement is valid for 5 years which is from 1 January 2007 until 31 December 2011; and (vii) that Sucofindo is assigned as an independent surveyor.

The agreement has been amended several times. Based on Amendment VIII dated 17 December 2021, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from 1 January 2021 to 31 December 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

- During the negotiation period, the new price formula for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021, using the provisional price formula agreed in the amendment for the period of 1 January 2018 to 31 December 2020.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar (lanjutan)

- iii. Bahan Bakar Minyak ("BBM") (lanjutan)
- b. Bersamaan dengan hal tersebut, akan disepakati formula harga baru untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO selama tahun 2021 berdasarkan harga tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina adalah masing-masing sebesar Rp833.450 dan Rp219.841 yang disajikan sebagai utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA")

Perusahaan memiliki sejumlah PPA dengan PLN. Dalam perjanjian tersebut, PLN membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan

Pada tanggal 7 Maret 2016, Perusahaan dan PLN menandatangi Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit PLTU dan PLTGU di Jawa. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pengelolaan Aset ("AMC") yang terdiri atas:

- i. Pengelolaan Aset PLTGU Blok II Muara Karang antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Barat pada tanggal 10 Februari 2020.
- ii. Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang dan PLTGU Blok V Muara Tawar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Tengah pada tanggal 10 Februari 2020.
- iii. Pengelolaan Aset PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan dan PLTU Tanjung Awar-Awar antara Perusahaan dan PLN Regional Jawa Bagian Timur dan Bali pada tanggal 10 Februari 2020.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Fuel Supply Agreements (continued)

- iii. Fuel (continued)
- b. At the moment, a new price formula will be agreed for the period starting from 1 January 2022 to 31 December 2023.

The Company has recorded purchases of HSD and MFO for the year 2021 based on those prices.

As at 31 December 2021 and 2020, the payables on purchases of fuel from Pertamina amounted to Rp833,450 and Rp219,841, respectively which are presented as trade payables in the consolidated statements of financial position.

b. Power Purchase Agreements ("PPA")

The Company has various PPAs with PLN. Under those agreements, PLN will pay the Company for the supply of electricity at the amount determined based on the payment formula. Such a payment formula includes the cost of capacity, energy, as well as operations and maintenance components which depends on the level of energy supplied and other variables as stipulated in the agreement.

c. Supply and Maintenance Agreements

On 7 March 2016, the Company and PLN entered into an Asset Management Services Master Agreement of PLTU and PLTGU in Java. This agreement was followed by an Asset Management Contract ("AMC") consisting of:

- i. Asset Management of PLTGU Block II Muara Karang between the Company and PLN Region West Java on 10 February 2020.
- ii. Asset Management of PLTU Indramayu, PLTU Rembang and PLTGU Block V Muara Tawar between the Company and PLN Region Central Java on 10 February 2020.
- iii. Asset Management of PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan and PLTU Tanjung Awar-Awar between the Company and PLN Eastern Java and Bali on 10 February 2020.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pengelolaan Aset antara PLN dan PJB tentang Pengelolaan Aset PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-awar, PLTGU Muara Karang Blok 2 dan PLTGU Muara Tawar Blok 5 pada tanggal 14 September 2021.

Sehubungan dengan adanya pengalihan Fungsi Aset Manager dan Aset Operator Pembangkit dari PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara ("PLN UIKSBU") dan PLN Unit Induk Wilayah Bangka Belitung ("PLN UIW BABEL") kepada Perusahaan. Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit di Sumatera. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan AMC yang terdiri atas:

- i. Pengelolaan Aset Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Arun antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 11 April 2018. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum V, pada tanggal 27 November 2020.
- ii. Pengelolaan Aset PLTU Air Anyir Bangka dan PLTU Belitung antara Perusahaan dan PLN UIW BABEL pada tanggal 11 April 2018. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum II, pada tanggal 26 November 2021.
- iii. Pengelolaan Aset PLTU Tenayan antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 3 Desember 2018. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum IV, pada tanggal 26 November 2021.
- iv. AMC PLTU Tembilahan antara Perusahaan dan PLN UIKSBU pada tanggal 18 Oktober 2018. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan amandemen pada tanggal 27 Juli 2020.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**c. Supply and Maintenance Agreements
(continued)**

The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment and Restatement for Asset Management Contract between PLN and PJB about Asset Management of PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Paiton 9, PLTU Pacitan, PLTU Tanjung Awar-awar, PLTGU Muara Karang Blok 2 and PLTGU Muara Tawar Blok 5 being dated 14 September 2021.

Regarding the transfer function of Asset Manager and Asset Operator Power Plant from PLN Unit Induk Pembangkitan North Sumatra ("PLN UIKSBU") and PLN Region Bangka Belitung ("PLN UIW BABEL") to the Company. On 26 March 2018, the Company and PLN entered into an Asset Management Services Master Agreement for the Power Plant in Sumatera. This agreement was followed by an AMC consisting of:

- i. *Asset Management of Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas ("PLTMG") Arun between the Company and PLN UIKSBU on 11 April 2018. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment V, being dated 27 November 2020.*
- ii. *Asset Management of PLTU Air Anyir Bangka and PLTU Belitung between the Company and PLN UIW BABEL on 11 April 2018. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment II, being dated 26 November 2021.*
- iii. *Asset Management of PLTU Tenayan between the Company and PLN UIKSBU on 3 December 2018. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment IV, being dated 26 November 2021.*
- iv. *AMC of PLTU Tembilahan between the Company and PLN UIKSBU on 18 October 2018. In 2020, the Company made the first amendment on 27 July 2020.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan (lanjutan)

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Perusahaan sebagai Aset Manager dan Aset Operator Pembangkit oleh PLN Regional Jawa Bagian Barat ("JBB"), Regional Jawa Bagian Tengah ("JBT"), dan Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara ("JBTBN"). Pada tanggal 29 November 2019, Perusahaan dan PLN menandatangani Perjanjian Induk Pengelolaan Aset Pembangkit. Perjanjian ini ditindaklanjuti dengan AMC yang terdiri atas:

- AMC CNG Plant Gresik antara Perusahaan dan PLN JBTBN tanggal 11 Desember 2019. Perusahaan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian AMC PLTGU Muara Karang Peaker dan CNG Plant Gresik antara PLN dan PJB pada tanggal 14 September 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan PJB ditetapkan sebagai pemilik aset.

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya:

- Perjanjian induk PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW), tanggal 17 Juli 2014. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum VI, pada tanggal 25 Maret 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 atau berlakunya kontrak OM baru.
- Perjanjian induk PLTU Pulang Pisau (2x60 MW), tanggal 10 Februari 2015. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum X, pada tanggal 25 Maret 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.
- Perjanjian induk PLTU Ketapang (2x10 MW), tanggal 11 Maret 2016. Perjanjian ini ditingkatkan menjadi tahap *Performance Based* pada tanggal 29 Mei 2020. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Mei 2025.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Supply and Maintenance Agreements (continued)

In connection with the stipulation of the Company as an Asset Manager and Asset Operator for the Generators in the PLN Region West Java ("JBB"), Region Central Java ("JBT"), and Eastern Java, Bali and Nusa Tenggara ("JBTBN"). On 29 November 2019, the Company and PLN entered into an Asset Management Contract Master Agreement for power plant. This agreement was followed by an AMC consisting of:

- AMC of CNG Plant Gresik between the Company and PLN JBTBN dated 11 December 2019. The Company signed Amendment and Restatement of the AMC PLTGU Muara Karang Peaker and CNG Plant Gresik Agreement between PLN and PJB being dated 14 September 2021. The contract period is until PJB is determined as the owner of the asset.*

Regarding the expansion outside Java, the Company has entered into an Operation and Maintenance Service Agreements which consist of:

- Main agreement with PLTU Teluk Balikpapan (2x110 MW), dated 17 July 2014. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment VI, being dated 25 March 2021. The contract period is until 31 December 2021 or enter into a new OM contract.*
- Main agreement with PLTU Pulang Pisau (2x60 MW), dated 10 February 2015. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment X, being dated 25 March 2021. The contract period is until 31 December 2021.*
- Main agreement with PLTU Ketapang (2x10 MW), dated 11 March 2016. The contract has been upgraded to Performance Based on 29 May 2020. The contract period is until 31 May 2025.*

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan (lanjutan)

Untuk pengembangan bisnis di Luar Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya: (lanjutan)

- Perjanjian induk PLTU Amurang (2x25 MW), tanggal 30 Oktober 2013. Perjanjian ini ditingkatkan menjadi tahap *Performance Based* kontrak 5 tahun pada tanggal 16 Januari 2017. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum III, pada tanggal 25 Februari 2022. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2022.
- Perjanjian induk PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) tanggal 19 September 2013. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum XIII, pada tanggal 30 Juni 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.
- Perjanjian induk PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) tanggal 13 April 2015. Perusahaan melakukan amandemen kesatu PLTU Kendari Unit #3 tahap *Supporting Based* pada tanggal 24 April 2018.
- Perjanjian induk PLTU Anggrek tanggal 12 September 2018. Perjanjian ini ditingkatkan setelah *Commercial Operation Date ("COD")* sampai dengan *Final Acceptance Certificate ("FAC")* pada tanggal 30 September 2019.
- Perjanjian induk PLTU Ampana tanggal 12 September 2018. Perjanjian ini ditingkatkan setelah COD sampai dengan FAC tanggal 1 November 2019.
- Perjanjian induk PLTU Bolok (2x16,5 MW) dan PLTU Ropa (2x7 MW) pada tanggal 29 November 2019. Perjanjian ini ditingkatkan menjadi AMC pada tanggal 20 Desember 2019.
- Perjanjian induk PLTU Tidore (2x7 MW) tahap *Supporting Based* tanggal 12 Januari 2015. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum IV, pada tanggal 28 Desember 2020. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2022.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Supply and Maintenance Agreements (continued)

Regarding the expansion outside Java, the Company has entered into an Operation and Maintenance Service Agreements which consist of: (continued)

- Main agreement with PLTU Amurang (2x25 MW), dated 30 October 2013. The contract has been upgraded to Performance Based five years contract phase on 16 January 2017. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment III, being dated 25 February 2022. The contract period is until 31 December 2022.
- Main agreement with PLTU Nii Tanasa Kendari (2x10 MW) on 19 September 2013. The agreement has been amended several times with the latest amendment, Amendment XIII, being dated 30 June 2021. The contract period is until 31 December 2021.
- Main agreement with PLTU Kendari Unit #3 (1x10 MW) on 13 April 2015. The Company has first amendment PLTU Kendari Unit #3 Supporting Based phase on 24 April 2018.
- Main agreement with PLTU Anggrek on 12 September 2018. The contract was upgraded after the Commercial Operation Date ("COD") until the Final Acceptance Certificate ("FAC") on 30 September 2019.
- Main agreement with PLTU Ampana on 12 September 2018. The contract was upgraded after the COD until the FAC on 1 November 2019.
- Main agreement with PLTU Bolok (2x16.5 MW) and PLTU Ropa (2x7 MW) on 29 November 2019. This contract was upgraded to AMC on 20 December 2019.
- Main agreement with PLTU Tidore (2x7 MW) Supporting Based phase on 12 January 2015. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment II, being dated 28 December 2020. The contract period is until 31 December 2022.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Pengadaan dan Pemeliharaan (lanjutan)

Untuk pengembangan bisnis di Jawa, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan, diantaranya: (lanjutan)

- Perjanjian induk PLTG Duri pada tanggal 18 Agustus 2011. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum IX, pada tanggal 23 Desember 2020. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.
- Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan PLTU Sambelia (2x50 MW) tahap *Supporting Based* pada tanggal 29 November 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 30 November 2022.
- Perjanjian induk PLTA Wonorejo tahap *Performance Based* pada tanggal 1 November 2010. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum VI, pada tanggal 30 Desember 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2024.
- Perjanjian induk PLTA Ampel Gading tahap *Performance Based* pada tanggal 1 November 2010. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir yaitu Addendum V, pada tanggal 30 Desember 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2024.
- Perjanjian induk PLTD Bawean tahap *Performance Based* pada tanggal 1 Oktober 2019. Perjanjian tersebut terakhir diubah yaitu Addendum II, pada tanggal 23 Juni 2021. Masa penyelesaian kontrak sampai dengan 31 Desember 2023.

d. Perolehan barang modal

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian novasi dengan PLN, Konsorsium Doosan Heavy Industries and Construction Co. Ltd. dan PT Hutama Karya (Persero) sehubungan dengan Perjanjian Kontrak No. 0125.PJ/DAN.02.01/DIR/2017, tertanggal 29 Maret 2017 untuk proyek add on PLTGU Muara Tawar Blok 2, 3 dan 4.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Supply and Maintenance Agreements (continued)

Regarding the expansion in Java, the Company has entered into an agreement Operation and Maintenance Service Agreements which consist of: (continued)

- *Main agreement with PLTG Duri on 18 August 2011. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment IX, being dated 23 December 2020. The contract period is until 31 December 2021.*
- *Operation and maintenance service agreement with PLTU Sambelia (2x50 MW) Supporting Based phase on 29 November 2021. The contract period is until 30 November 2022.*
- *Main agreement with PLTA Wonorejo for the Performance Based phase on 1 November 2010. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment V, being dated 30 December 2021. The contract period is until 31 December 2024.*
- *Main agreement with PLTA Ampel Gading for the Performance Based phase on 1 November 2010. The agreements have been amended several times with the latest amendment, Amendment V, being dated 30 December 2021. The contract period is until 31 December 2024.*
- *Main agreement with PLTD Bawean for the Performance Based phase on 1 October 2019. The latest amendment, Amendment II, being dated 23 June 2021. The contract period is until 31 December 2023.*

d. Capital expenditures

On 19 December 2017, the Company signed a novation agreement with PLN, Consortium of Doosan Heavy Industries and Construction Co. Ltd. and PT Hutama Karya (Persero) which entered into an agreement with Trade Agreement No. 0125.JP/DAN.02.01/DIR/ 2017, dated 29 March 2017 for the add on project of PLTGU Muara Tawar Block 2, 3 and 4.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Litigasi

Pada tahun 2019, Ronald Manurung dan rekan ("Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Cikarang atas tanah seluas 11.918 m² yang telah dipergunakan oleh PLN dan PT PJB Unit Pembangkit Muara Tawar ("UPMT") dengan meminta pembayaran ganti rugi sebesar Rp33.836. Dari hasil persidangan diputuskan oleh Pengadilan Negeri Cikarang, gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya. Pada tanggal 6 Mei 2020, penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi oleh Penggugat pada Mahkamah Agung.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Grup memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Grup, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang kepada ventura bersama dan deposito jangka panjang sebesar Rp30.842.012 (2020: Rp30.883.935) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp6.397.372 (2020: Rp6.389.289) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

e. Litigation

In 2019, Ronald Manurung and partners ("Plaintiff") filed claims for compensation in the Cikarang District Court over a land area of 11,918 sqm that has been used by PLN and PT PJB Muara Tawar Unit ("UPMT") by asking for a compensation payment of Rp33,836. From the results of the Cikarang District Court, the Plaintiff's claim was rejected in its entirely. On 6 May 2020, plaintiff submitted an appeal to Supreme Court. As at the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in the process of being appealed by the Plaintiff at the Supreme Court.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the result of the above litigation is either still uncertain and no reliable estimate can be made at this point, or the Group has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in the favour of the Group, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Categories and classes of financial instruments

As at 31 December 2021, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, receivables from joint ventures and long-term time deposits amounting to Rp30,842,012 (2020: Rp30,883,935) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and loans from a shareholder amounting to Rp6,397,372 (2020: Rp6,389,289) as financial liabilities carried at amortised cost.

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko, Grup telah memiliki panduan dalam bentuk Pedoman Umum Manajemen Risiko. Pedoman ini mengatur keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko keuangan.

Risiko keuangan utama Grup adalah pada risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisasi pengaruh dari ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang asing, sehingga Grup terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk mengelola eksposur mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In performing the risk management, the Group has established a guidance in the form of a Risk Management General Manual. This manual provides guidance to manage the harmonisation between the business's operational function and financial risk management.

The main financial risks of the Group are market risks (including foreign currency risks and interest rate risks), credit risks and liquidity risks. The management evaluates and establishes policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimise the impact of the financial risks unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies is as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in foreign exchange, therefore the Group is exposed to exchange rate fluctuations.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Dampak pada laba setelah pajak dalam AS\$/
Effect of profit after tax in US\$

	2021		2020		Financial assets
	+10%	-10%	+10%	-10%	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	111,686	(111,686)	84,068	(84,068)	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	2,321	(2,321)	Time deposits
Piutang lain-lain	2,262	(2,262)	2,566	(2,566)	Other receivables
Deposito jangka panjang	-	-	51,861	(51,861)	Long-term time deposits
Piutang kepada ventura bersama	70,324	(70,324)	62,179	(62,179)	Receivables from joint ventures
Sub-jumlah	184,272	(184,272)	202,995	(202,995)	Sub-total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	(188,542)	188,542	(194,850)	194,850	Loans from a shareholder
Utang usaha	(662)	662	(80,772)	80,772	Trade payables
Sub-jumlah	(189,204)	189,204	(275,622)	275,622	Sub-total
Jumlah	(4,932)	4,932	(72,627)	72,627	Total

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Grup hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan pinjaman dari pemegang saham.

ii. Interest rate risk management

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Group is exposed interest rate risk only from cash in bank and loans from a shareholder.

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman dari pemegang saham 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.411 (2020: Rp9.721).

iii. Manajemen risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp30.840.208 (2020: Rp30.881.262). Risiko kredit terutama berasal dari rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang kepada ventura bersama dan deposito jangka panjang.

Semua rekening bank, deposito berjangka, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**ii. Interest rate risk management
(continued)**

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax at the reporting date. The analysis has been prepared by assuming that the amounts of assets and liabilities that were outstanding at the end of the reporting period were outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables being held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in interest rates after considering the current economic conditions.

As at 31 December 2021, if interest rates on loans from a shareholder had been 50 basis points higher/lower with all other variables being held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp9,411 (2020: Rp9,721) lower/higher.

iii. Credit risk management

As at 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was Rp30,840,208 (2020: Rp30,881,262). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, receivables from joint ventures and long-term time deposits.

All of the cash in banks, time deposits and restricted cash in banks and time deposits are placed in reputable local banks.

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PLN memberikan kontribusi masing-masing sebesar 99,24% dan 99,14% dari seluruh nilai piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit dari PLN rendah dimana Grup telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN untuk penjualan listrik dan jasa lainnya.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan sistem peringkat grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan Grup dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.
- Tingkat rendah
Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Grup berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, PLN gave a contribution of 99.24% and 99.14% from the total trade receivables, respectively. Management believes that the credit risk is limited because the credit default of PLN is low since the Group has legally binding agreement with PLN for sales of electricity and other services transactions.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have an impairment loss assigned to them on an individual basis.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitored using the group rating system. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk ratings. The Group's internal ratings are as follows:

- *High grade*
High grade financial assets include cash and cash equivalents to counterparties with good credit ratings or bank standings. Consequently, the credit risk is minimal. For trade receivables, a customer or a related party, is given a high grade rating if it does not have any financial difficulties, if there are no breaches of contract, or waivers and if it will be able to continue as a going concern.
- *Low grade*
Low grade financial assets include trade receivables that are not classified as high grade. For trade receivables, a customer is given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficulty, if there is a breach of contract, or waivers and if it will not be able to continue as going concern.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Group's financial assets are classified as high grade.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasikan dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan nilai tukar kurs asing yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. The ultimate responsibility for liquidity risk management was in the Directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's funding and liquidity management requirements. The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate cash and reserve borrowing facilities by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities and assets.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods as at 31 December 2021 and 2020. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest dates on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant foreign exchange rate at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest dates on which the Group may be required to pay was as follows:

	2021					
	Dalam satu tahun/Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	3,261,362	-	-	-	3,261,362	Trade payables
Liabilitas sewa	54,450	52,926	-	-	107,376	Lease liabilities
Utang lain-lain	597,040	-	-	-	597,040	Other payables
Beban masih harus dibayar	61,761	-	-	-	61,761	Accrued expenses
Pinjaman dari pemegang saham	260,875	512,733	500,602	1,313,970	2,588,180	Loans from a shareholder
Jumlah	4,235,488	565,659	500,602	1,313,970	6,615,719	Total

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

	2020					<i>Total</i>
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>More than one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>More than three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	3,048,614	-	-	-	3,048,614	<i>Trade payables</i>
Liabilitas sewa	34,956	37,274	-	-	72,230	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain	685,538	-	-	-	685,538	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	89,391	-	-	-	89,391	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman dari pemegang saham	354,739	462,316	452,171	1,397,798	2,667,024	<i>Loans from a shareholder</i>
Jumlah	4,213,238	499,590	452,171	1,397,798	6,562,797	

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group aims to minimise the cost of capital, in order to maximise its value. Therefore, the Group's policy in seeking the fundings that will always take into account the financial risks that may arise in the future.

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

d. Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaanya, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Nilai tercatat dari piutang ventura bersama mendekati nilai wajarnya karena merupakan bunga pinjaman mengambang yang pada awalnya diakui pada nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.
3. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
4. Pinjaman dari pemegang saham merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

e. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

d. Fair value estimation

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amounts of the financial assets and liabilities approximates their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
2. The carrying amount of the receivables from joint ventures approximates its fair value as they are floating interest receivables which were initially recognised at fair value based in market rates at initial recognition date.
3. Trade payables, other payables, and accrued expenses are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
4. Loans from a shareholder comprises liabilities with floating interest rates where the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

e. Offsetting financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position where the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognised amounts, and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**e. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang diakui yang saling hapus pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Jumlah bruto instrumen keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amounts of recognised financial instruments offset in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto instrumen keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position</i>	Jumlah yang tunduk pada pengaturan induk/ <i>Amounts subject to master netting arrangements</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	31 Desember 2021 Financial assets Trade receivables
31 Desember 2021					31 December 2021 Financial assets Trade receivables
Aset keuangan Piutang usaha	22,531,954	(577,576)	21,954,378	(4,166)	21,950,212
Liabilitas keuangan Utang usaha Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	3,838,938	(577,576)	3,261,362	-	3,261,362
31 Desember 2020					31 December 2020 Financial assets Trade receivables
Aset keuangan Piutang usaha	25,296,923	-	25,296,923	(5,608)	25,291,315
Liabilitas keuangan Pinjaman dari pemegang saham - bagian jangka pendek	334,725	-	334,725	(5,608)	329,117

34. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas:

	2021	2020	Non-cash investing and financing activities:
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Saling hapus piutang usaha dengan utang usaha	9,738,649	8,892,064	Offsetting trade receivables with trade payables
Saling hapus piutang usaha dengan utang bunga	35,439	65,609	Offsetting trade receivables with interest payables
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha	7,661,396	6,645,392	Dividend payments through trade receivables offset

34. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities:

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

a. Transaksi non-kas (lanjutan)

	2021	2020	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas: (lanjutan)			Non-cash investing and financing activities: (continued)
Penarikan deposito dengan reklasifikasi ke kas dan setara kas	-	34,002	Withdrawal of time deposits through reclassification to cash and cash equivalents
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi ke kas dan setara kas	-	33,065	Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits through reclassification to cash and cash equivalents
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi dari deposito berjangka	23,347	-	Placement of restricted cash in banks and time deposits through reclassification from time deposits
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi dari deposito jangka panjang	122,111	-	Placement of restricted cash in banks and time deposits through reclassification from long-term time deposits
Penambahan aset tidak digunakan dalam operasi melalui reklasifikasi dari persediaan	13,537	-	Additions of assets not used in operations through reclasifications from inventories
Penambahan aset tetap dari liabilitas sewa	44,991	47,525	Additions of property, plant and equipment through lease liability
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	584,947	619,047	Additions of property, plant and equipment through trade payables
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	33,997	56,781	Additions of property, plant and equipment through capitalisation of borrowing costs
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	751	545	Additions of property, plant and equipment through reclassification from investment property
Penambahan properti investasi yang berasal dari reklasifikasi aset tetap	7,105	7,954	Additions of investment property from reclassification of property, plant and equipment
(Pengurangan)/penambahan nilai properti investasi melalui hasil revaluasi nilai wajar	(86,511)	39,972	(Deductions)/additions of carrying amount of investment properties through revaluation of assets
Penurunan nilai aset tetap melalui hasil revaluasi nilai wajar	(3,146,392)	-	Deductions of value of assets through revaluation of property, plant and equipment
Dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang belum diterima	2,682	-	Dividends from associates and joint ventures that have not been received

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021						
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Cash flows from financing activities</i>		Perubahan transaksi non-kas/ <i>Non-cash changes</i>				
	1 Januari/ <i>January</i> <i>2021</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Sewa baru/ <i>New leases</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	31 Desember/ <i>December</i> <i>2021</i>		
Pinjaman dari pemegang saham	2,498,086	(106,830)	-	25,949	2,417,205	Loans from a shareholder	
Liabilitas sewa	67,660	(57,991)	44,991	5,344	60,004	Lease liabilities	
	2020						
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Cash flows from financing activities</i>		Perubahan transaksi non-kas/ <i>Non-cash changes</i>				
	1 Januari/ <i>January</i> <i>2020</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Sewa baru/ <i>New leases</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	31 Desember/ <i>December</i> <i>2020</i>		
Pinjaman dari pemegang saham	1,668,986	883,615	-	(54,515)	2,498,086	Loans from a shareholder	
Liabilitas sewa	-	(30,709)	46,445	51,924	67,660	Lease liabilities	

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 25 Januari 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan Dewan Komisaris and Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Dedeng Hidayat
Komang Parhita
Jisman Parada Hutajulu
Hendra Iswahyudi
Emir Kresna Wardana
Bagus Puruhito

President Commissioner
Commissioners

- b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 10 Februari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali untuk mengakuisisi 1.050.000 lembar saham atau setara dengan 1% kepemilikan atas PJBS dengan nilai peralihan sebesar Rp11.184.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on the Notarial Deed No. 15 dated 25 January 2022, of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the composition of the Boards of Commissioners and Directors, therefore, the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

- b. Based on the Sale and Purchase Agreements dated 10 February 2022, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali to acquire 1,050,000 ordinary shares or equivalent to 1% of PJBS with total transaction value of Rp11,184.

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Surabaya telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

36. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organisation ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in the sites and in Surabaya have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that the Group has carried out during this pandemic, include among others:

- a. Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of the employees.*
- b. Providing guidance and support to employees.*
- c. Closely monitoring infrastructure capacity and the security of the operational activities.*
- d. Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. Evolving our plans as necessary.*

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Groups business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

**37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorised for issue on 31 March 2022.